

Lampiran 7

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NILA FAUZIYAH
NIM : 084 131 118
Tempat dan Tanggal Lahir : Tangerang, 25 Januari 1995
Alamat : Dsn. Tegalpare, 01/02
Ds. Wringinputih, Kec. Muncar, Kab.
Banyuwangi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN DARUL
ARQAM DALAM MENINGKATKAN
KEPRIBADIAN ISLAM SISWA SMA
MUHAMMADIYAH 3 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M. Pd.I

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata (S1) di Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Jember, 01 Juli 2017

Penulis



NILA FAUZIYAH
NIM. 084 131 118

**IMPLEMENTASI KEGIATAN DARUL ARQAM
DALAM MENINGKATKAN KEPERIBADIAN ISLAM
SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

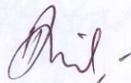
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi pendidikan Agama Islam

Oleh:

NILA FAUZIYAH
NIM 084 131 118

Disetujui Pembimbing



Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I
NIP.19560420 198303 2 001

**IMPLEMENTASI KEGIATAN DARUL ARQAM
DALAM MENINGKATKAN KEPERIBADIAN ISLAM
SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh :

NILA FAUZIYAH
NIM 084 131 118

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI, 2017**

ABSTRAK

Nilfa Fauziyah, 2017: *Implementasi Kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*.

Naiknya prosentase jumlah kenakalan remaja setiap tahun menunjukkan permasalahan remaja yang cukup kompleks. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh satu perilaku menyimpang, tetapi akibat berbagai bentuk pelanggaran terhadap aturan agama, norma masyarakat atau tata tertib sekolah. Suatu keadaan yang jauh dari kata ideal, padahal ketika merujuk pada tujuan pendidikan nasional salah satunya adalah menjadikan manusia memiliki kepribadian yang utuh.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?; 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?; 3) Bagaimana evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah *field research*. Dengan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga, yaitu: observasi wawancara, dan dokumenter. Sedangkan analisis datanya menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Display Data, dan Kesimpulan. Serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan setiap satu bulan sebelum kegiatan Darul Arqam dengan pembuatan proposal serta pembentukan panitia; 2) Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan pemberian teori berupa materi aqidah, materi Qur'an Hadist, materi tahsin tilawah, materi akhlaq, materi keorganisasian, materi ke-IPM-an, materi kemuhamadiyahan, dan tehnik persidangan. Dan juga materi praktek, dalam hal ini siswa di tuntut untuk disiplin dan mengikuti akhlakunya Rasulullah, misalnya ketika masuk masjid, wudlu, menata shaff sholat, ketika makan dll. yang semua itu dibimbing oleh guru pendamping dan panitia pendamping; 3) Evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017 Ada dua jenis evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi kegiatan dan evaluasi pencapaian peserta.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38

B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Objek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Hasil Temuan.....	77
D. Pembahasan Temuan.....	78
BAB V : PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda atau pemuda yang lebih dikenal dengan istilah remaja merupakan generasi penerus perjuangan bangsa yang menjadi penentu nasib bangsa. Menurut UU RI pasal 1 ayat 1 No. 40 tahun 2009 pemuda adalah warga Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.¹ Hal ini menunjukkan bahwa usia pemuda adalah antara usia 16-30 tahun.

Sebagaimana Hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Pustikes UI diperkirakan jumlah penggunaan narkoba mencapai 5,8 juta jiwa pada tahun 2015.² Survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Kesehatan (KEMENKES) pada Oktober 2013 memaparkan bahwa :

sekitar 62,7 % remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah, 20 % dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah berasal dari kelompok usia remaja dan 21 % diantaranya pernah melakukan aborsi, lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus 30 % penderitanya berusia remaja.³

Dengan demikian besarnya prosentase jumlah kenakalan remaja setiap tahun menunjukkan permasalahan remaja yang cukup kompleks.

¹ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2002), 5.

²“Tahukah Anda Berapa Banyak Jumlah Pengguna Narkoba di Indonesia”, <http://parokiratuosari.id/> (28 Juni 2017).

³“63 Persen Remaja di Indonesia Melakukan Seks Pra Nikah”, http://Www.Kompasiana.Com/Rumahbelajar_Persada/ (28 juni2017).

Hal ini tidak hanya disebabkan oleh satu perilaku menyimpang, tetapi akibat berbagai bentuk pelanggaran terhadap aturan agama, norma masyarakat atau tata tertib sekolah.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa kondisi remaja pada masa sekarang sedang mengalami permasalahan, begitu juga dengan Jember kota yang sering dijuluki sebagai kota pesantren pun tidak mampu menjamin kondisi kepribadian remajanya.

Adapun beberapa kasus yang muncul belakangan ini sebagaimana informasi yang diperoleh dari media, misalnya:

Siswa SMKN di Jember nekad membunuh pacarnya dengan cara menenggelamkan kepalanya di area persawahan karena cemburu kekasihnya telah menerima SMS dari pria lain yang tidak dikenalnya pada tanggal 27 Februari 2016.⁴

Begitu juga kasus yang lain, seperti:

Seorang mahasiswi PTN di Jember, dilaporkan telah menggugurkan kandungannya yang diduga hasil hubungan luar nikah di kamar kostnya, di kecamatan Kaliwates pada tanggal 29 Maret 2016, bayi berjenis kelamin laki-laki itu ditemukan telah meninggal disebuah tas di kamar kost.⁵

Hal ini juga diperkuat oleh kasus lain yaitu:

Seorang pria dan wanita tewas terlindas kereta api barang bermuatan semen pada Jum'at, 20 Januari 2017 sekitar 02.51 WIB. Saat terlindas kedua korban dalam keadaan tidak berbusana.⁶

⁴“Ita Purnama Sari Ternyata Tewas Dibunuh Pacarnya Sendiri”, <http://daerah.sindonews.com/read/1089120/23> (28 Juni 2017).

⁵“Mahasiswi Gugurkan Kandungannya di Kamar Kost”, <http://www.jembertimes.com/baca/139111/20160330/183051/> (28 Juni 2017).

⁶“Pria dan Wanita tanpa Busana di Jember Tewas Terlindas KA”, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3400968/> (28 Juni 2017).

Sedangkan kasus terakhir yang terjadi pada 5 Maret 2017:

Seorang remaja yang berstatus pelajar, Kiki Fatma warga dusun Kebonsari-Wuluhan tewas setelah menggelar pesta miras oplosan bersama teman-temannya.⁷

Dari fakta-fakta tentang kasus kenakalan remaja yang terjadi di Jember tersebut menunjukkan bahwa moralitas remaja Jember masih dalam kondisi lemah dan memprihatinkan, sehingga untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut perlu tindakan serta dukungan dari semua pihak, baik guru, orang tua maupun instansi terkait.

Dari berbagai fenomena kasus yang terjadi pada beberapa remaja Jember tersebut menunjukkan bahwa fakta-fakta tersebut masih jauh dari kondisi ideal, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II

Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional adalah:

“pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”⁸

Dengan melihat tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pengembangan kepribadian potensi peserta didik menjadi salah satu tujuan dari pendidikan nasional, karena mengingat bahwa kepribadian merupakan hal yang dasar yang menentukan pola sikap dan pola pikir setiap individu yang akan tercermin pada akhlak seseorang. Kepribadian berasal dari kata

⁷“Pesta Miras Oplosan Pelajar 14 Tahun di Jember Tewas”
<http://m.suarajatimpost.com/read/4956/20170305/184146/> (28 Juni 2017).

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2012), 2.

“pribadi” yang artinya manusia sebagai diri sendiri atau perseorangan, sedangkan kepribadian adalah sifat yang sebenarnya tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa (yang menjadi pembeda dirinya dengan bangsa lain).⁹

Agama Islam sebagai agama yang paripurna menjelaskan konsep kepribadian Islam yakni serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial yang normanya diturunkan dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.¹⁰ Allah SWT. juga memberikan figur yang baik untuk dijadikan sebagai teladan umat manusia. Allah SWT. berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 31).¹¹

Hakikat pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

⁹ Meity Tqdir Qaratillah dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 427.

¹⁰ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), 14.

¹¹ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pelita III), 420.

negara.¹² Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang harus dilakukan dan disiapkan oleh guru dalam mewujudkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara sempurna.

Pendidikan juga diartikan sebagai kegiatan yang didalamnya terdapat 1) proses pemberian pelayanan untuk menuntun perkembangan peserta didik, 2) proses untuk mengeluarkan atau menumbuhkan potensi yang terpendam dalam diri peserta didik, 3) proses pemberian sesuatu kepada peserta didik sehingga tumbuh menjadi besar, baik fisik maupun non-fisiknya, 4) proses penanaman moral atau proses pembentukan sikap, perilaku, dan melatih kecerdasan intelektual peserta didik.¹³

Islam pun telah mengatur konsep pendidikan secara jelas dan gamblang, bahkan perintah menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu. Hal ini terlihat dalam firman pertama yang diturunkan oleh Allah SWT dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَالِدٌ مُّؤْتَمِراً ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَالِدٌ مُّؤْتَمِراً ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-‘Alaq 1-5)¹⁴

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2012), 2.

¹³ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 16.

¹⁴ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pelita III), 597.

Kondisi di atas menunjukkan ketidak selarasan antara teori dan konsep dengan realita yang terjadi sekarang, sehingga menjadi masalah yang perlu disolusi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat. Salah satunya adalah upaya yang dilakukan oleh organisasi masyarakat Muhammadiyah dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan penelitian awal, Darul Arqam adalah bagian utama sistem pengkaderan Muhammadiyah yang diselenggarakan dalam kesatuan waktu tertentu dan berjenjang, Darul Arqam merupakan wadah pembinaan dan pengkaderan dengan harapan bahwa siswa dapat mengenal, memahami dan mengamalkan pengetahuan dasar agama berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dalam pelaksanaan sehari-hari. Darul Arqam adalah kegiatan yang dilakukan selama 3 hari 2 malam, dalam kegiatan tersebut peserta dibina pemahaman keislamannya oleh *Master of Training* dengan tujuan agar terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian Islam dan mampu mensolusi masalah yang terjadi.¹⁵

SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah salah satu sekolah menengah atas yang ada di Jember, yang secara rutin melakukan kegiatan Darul Arqam dalam setiap tahunnya untuk peserta didik yang baru. Setiap siswa baru dan siswa yang belum melakukan Darul Arqam wajib mengikuti kegiatan ini, karena sertifikat Darul Arqam dijadikan sebagai syarat oleh sekolah untuk mengikuti Ujian nasional. Bukan berarti hal ini

¹⁵ Wawancara dengan Sudahri pada tanggal 12 Oktober 2016.

juga dilaksanakan di sekolah lain, karena Darul Arqam hanya dilakukan di Lembaga sekolah yang bernaungan Muhammadiyah.

Berbagai permasalahan dan fenomena di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁶ Berangkat dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dirumuskan, yaitu:

Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

¹⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷ Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸

Adanya penelitian dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷ Ibid., 45.

¹⁸ Ibid., 45.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya tentang kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa.
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususnya dalam bidang riset/penelitian.
- 2) Serta menambah koleksi literatur/referensi di perpustakaan.

c. Bagi seluruh warga besar SMA Muhammadiyah 3 Jember

- 1) Sebagai tambahan wawasan bagi seluruh warga SMA Muhammadiyah 3 Jember khususnya guru dan siswa tentang kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa.

- 2) Sebagai bahan evaluasi dan proyeksi ke depan dalam meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam kegiatan Darul Arqam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁹ Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.²⁰ Susilo menyatakan bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memperikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.²¹

Yang dimaksud dalam penelitian ini implementasi dimaknai sebagai pelaksanaan kegiatan.

2. Darul Arqam

Darul Arqam adalah wadah pembinaan dan pengkaderan yang diadakan oleh SMA Muhammadiyah 3 dengan harapan siswa dapat

¹⁹ Ibid., 45.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 472.

²¹ Muhammad Joko Susilo, *KTSP: Manajemen Pelaksanaan & Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 174.

mengenal, memahami, dan mengamalkan pengetahuan dasar agama berdasarkan al-Quran dan al-Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepribadian Islam

Kepribadian Islam adalah serangkaian perilaku normatif manusia baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial yang normanya diturunkan dari al-Qur'an dan al-Sunnah.²² Kepribadian Islam terdiri dari kepribadian *Syahadatain*, kepribadian *Mushalli*, kepribadian *Shaim*, kepribadian *Muzakki*, dan kepribadian *Haji*.

Dalam penelitian ini dibatasi pada kepribadian *syahadatain* dan kepribadian *mushalli*.

4. Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember

Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah siswa yang menempuh pendidikan tingkat menengah di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Penelitian ini membatasi hanya pada siswa baru dan siswa yang belum mengikuti kegiatan Darul Arqam.

Dengan demikian yang dimaksud dengan implentasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah uapaya yang dilakukan oleh sekolah melalui program kegiatan sekolah berupa Darul Arqam yang dilaksanakan secara karantina untuk meningkatkan kepribadian Islam.

Dengan tujuan, siswa dapat mengenal, memahami, dan mengamalkan

²² Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT Rjagrafindo Persada, 2006), 14.

pengetahuan dasar agama berdasarkan al-Quran dan al-Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²³ Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB pertama, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori tentang program Darul Arqam dan kepribadian Islam.

BAB ketiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB keempat, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

²³ Tim Penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember*, 48.

BAB kelima, merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian kepustakaan harus meninjau seluruh permasalahan penelitian, sehingga dapat mendukung pembahasan dan pemecahan permasalahan secara tuntas.²⁴

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Yuliana, dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim pada Anak di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso”.²⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini: 1) peran orang tua sebagai pendidik dalam mengembangkan kepribadian muslim pada anak dan menjadi teladan (contoh) bagi anak; 2) Peran orang tua sebagai penanggung

²⁴ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 103.

²⁵ Ana Yuliana, *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim pada Anak di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso* (Skripsi IAIN Jember: 2015).

jawab pendidikan agama dalam mengembangkan kepribadian muslim pada anak di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun 2014 meliputi memberikan pendidikan yang layak dan baik untuk anak, menyekolahkan anak pada pendidikan formal dan non formal; 3) Peran orang tua sebagai pemelihara dan pelindung dalam mengembangkan kepribadian muslim pada anak di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun 2014 meliputi memperhatikan pola makan serta pola hidup, membatasi tontonan TV, dan memberikan makanan yang halal dan baik.²⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anok Sutarno, dengan judul “Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negerawan dalam Buku Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)).”²⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan menjadikan bahan pustaka, transkrip, dan dokumen sebagai sumber data. Penelitian kepustakaan (*library research*) ini menggunakan pendekatan filsafat. Tehnik penentuan sumbernya adalah sumber primer dan sumber sekunder, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara (*interview*). Hasil penelitian ini adalah 1) Pendidikan Islam dalam organisasi KAMMI dilaksanakan dalam proses kaderisasi atau pembinaan kader KAMMI

²⁶ Ana Yuliana, Skripsi IAIN Jember: 2015.

²⁷ Anok Sutarno, *Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negerawan dalam Buku Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI))* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2009).

di seluruh Indonesia; 2) orientasi nasional kaderisasi KAMMI adalah Muslim Negarawan.;3) upaya pencapaian muslim negarawan adalah dengan dirumuskannya konsep kaderisasi nasional yang terangkum dalam buku Kaderisasi KAMMI jilid I dan II; 4) kepribadian ideal dalam pencapaian kaderisasi KAMMI adalah kader yang memiliki 5 ciri dan 6 komponen Muslim Negarawan yang terukur dalam Indeks Jati Diri Kader (IJDK)²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Hariro, IAIN Jember 2015 skripsi dengan judul “Implementasi Kode Etik Mahasiswa dalam Membentuk Kepribadian Muslim Mahasiswa di IAIN Jember”.²⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Hasil penelitian ini adalah 1) Potret penerapan kode etik mahasiswa di IAIN jember belum menyeluruh, ditunjukkan masih banyak mahasiswa yang melanggar kode etik seperti berpakaian ketat, memakai sandal, dan memakai kas oblong pada saat jam kuliah; 2) Hambatan dalam penerapan kode etik mahasiswa IAIN Jember, yaitu : perlu adanya kesadaran dari mahasiswa, faktor lingkungan, faktor keluarga, kurangnya pengetahuan mengenai kode etik mahasiswa, tidak berjalannya kontrol dari pihak kampus, kurangnya motivasi, perlu diadakan sosialisasi kembali, kurangnya komunikasi dari pihak kampus dan perlu diadakan penambahan pada media dalam

²⁸ Anok Sutarno, Skripsi UIN Sunan Kalijaga yogyakarta: 2009.

²⁹ Umi Hariro, *Implementasi Kode Etik Mahasiswa dalam Membentuk Kepribadian Muslim Mahasiswa di IAIN Jember* (Skripsi IAIN Jember: 2015).

menyampaikan kode etik mahasiswa; 3) Solusi terhadap penerapan kode etik mahasiswa IAIN Jember dalam membentuk kepribadian muslim yaitu: adanya sanksi yang tegas dan konsistensi terhadap sanksi-sanksi yang sudah ditetapkan, diadakan pertemuan antara pembuat kebijakan dengan mahasiswa, lebih menekankan kembali pada aspek-aspek religius, bagi semua dosen perlu menerapkan kontrak belajar pada saat awal masuk kuliah, diadakan revisi-revisi pada buku kode etik mahasiswa, pihak kampus sudah mengadakan pertemuan dengan pemilik kos dan menggunakan satpam untuk mengawasi mahasiswa yang melanggar kode etik saat di dalam kampus.³⁰

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan

Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim pada Anak di Desa Kejawan kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso, penelitian ini disusun oleh Ana Yuliana Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan di Institut Agama Islam Jember	Metode: penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan pendekatan field research, dan meneliti kepribadian	Fokus penelitian Ana Yuliana Peran orang tua dalam mengembangkan kepribadian Muslim, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji peran Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam Lokasi penelitian Ana Yuliana dilakukan dalam Lingkungan

³⁰ Umi Hariro, Skripsi IAIN Jember: 2015.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Masyarakat secara umum, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada lembaga sekolah
2.	Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negerawan dalam Buku Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)), penelitian ini disusun oleh Anok Sutarno mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Metode: penelitian kualitatif, fokus penelitian tentang kepribadian Islam	Jenis penelitian Anok Sutarno: library research, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Field Research Dalam penelitian mengkaji konsep Kepribadian Islam dalam buku kaderisasi KAMMI, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji bagaimana peran Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam
3.	Implementasi Kode Etik Mahasiswa dalam Membentuk Kepribadian Muslim Mahasiswa di IAIN Jember, penelitian ini disusun oleh Umi Hariro Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan di Institut Agama Islam Jember	Metode penelitian kualitatif, fokus penelitian tentang kepribadian yang dimiliki seorang muslim	Fokus penelitian Umi Hariro adalah kode etik dalam meningkatkan kepribadian seorang muslim sedangkan pada penelitian ini pada kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian seorang muslim. Dalam penelitiannya subjek penelitian mahasiswa di lingkungan kampus sedangkan dalam penelitian ini lebih memilih anak sekolah.

B. Kajian Teori

1. Kajian Teoritik tentang kegiatan Darul Arqam

a. Definisi Darul Arqam

Baitul Arqam berasal dari kata *bait* (rumah) dan *arqam* yang diambil dari Arqam bin Abil Arqam, yaitu kelompok pemuda yang kali pertama masuk Islam di Zaman Rasulullah. Menurut Mahsun Jayadi dalam kegiatan Baitul Arqam di Surabaya menjelaskan bahwa:

Baitul Arqam adalah rumahnya Arqam. Sinonimnya adalah Darul Arqam, *Darul* berarti sumbu, ketika pergi kemana-mana baliknya tetap ke rumah, dari rumah arqam inilah Rasulullah membina para sahabatnya dimasa awal perjuangan. Perjuangan KH.A. Dahlan dalam mendirikan Muhammadiyah di Yogyakarta, hampir sama dengan perjuangan Rasulullah. Dari situ Muhammadiyah mendapat inspirasi tentang proses pengkaderan sehingga pengkaderan di Muhammadiyah disebut Darul Arqam.³¹

Darul Arqam adalah bagian utama sistem perkaderan Muhammadiyah yang diselenggarakan dalam kesatuan waktu tertentu dan berjenjang, Darul Arqam adalah wadah pembinaan dan pengkaderan dengan harapan bahwa siswa dapat mengenal, memahami, dan mengamalkan pengetahuan dasar agama berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dalam pelaksanaan sehari-hari. Setiap lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah wajib mengadakan Darul Arqam, kegiatan ini rutin diadakan setiap tahunnya, kegiatan ini bersifat karantina,

³¹ Nur Fatoni, <https://Www.Pwmu.Co> (25 September 2017).

dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, dalam kegiatan ini siswa baru dan siswa yang belum mengikuti Darul Arqam sebelumnya akan dibina, diberikan materi keislaman, dan juga kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan ini akan dikelola oleh Master of Training.³²

b. Perencanaan kegiatan Darul Arqam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang).³³ George R. Terry menyatakan bahwa perencanaan (planning) adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.³⁴

Menurut Anderson dan Bowman yang dikutip oleh Sutisna, perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan dimasa datang.³⁵ Hal serupa diungkapkan oleh Johnson yang menyatakan bahwa:

“ the planning process can be considered as the vehicle for accomplishment of system change”. Tanpa perencanaan sistem

³² Wawancara dengan Sudahri selaku staf ISMUBA pada tanggal 12 Oktober 2016.

³³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 946.

³⁴ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jaarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17.

³⁵ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa, 1989), 192.

tersebut tidak dapat berubah dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan yang berbeda.³⁶

Dari pengertian diatas perencanaan terdiri dari enam pokok pemikiran, yaitu:

- 1) Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan.
- 2) Keadaan masa depan yang diinginkan kemudian dibandingkan dengan keadaan masa sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya.
- 3) Untuk menutupi kesenjangan itu dilakukan suatu usaha.
- 4) Usaha yang dilakukan untuk menutupi kesenjangan, itu dapat beraneka ragam dan merupakan alternatif yang mungkin ditempuh
- 5) Pemilihan alternatif yang paling baik, dalam arti memiliki efektivitas dan efisiensi yang paling tinggi perlu dilakukan.
- 6) Alternatif yang dipilih itu harus dirinci, sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan apabila akan dilaksanakan.³⁷

Dengan demikian perencanaan adalah kegiatan menyusun langkah-langkah untuk kegiatan yang akan datang dengan menetapkan tujuan dan mempertimbangkan keadaan masa sekarang untuk mendapat hasil lebih baik.

³⁶ Prinhallindo, *Konsep Manajemen Strategis* (Jaarta: PT Indeks, 2004), 131.

³⁷ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 8-9.

Perencanaan kegiatan Darul Arqam adalah suatu kegiatan menyusun langkah-langkah dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai sebelum pelaksanaan kegiatan Darul Arqam.

c. Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).³⁸ Pelaksanaan merupakan proses penerapan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.³⁹ George R. Terry menyatakan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.⁴⁰

Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam adalah kegiatan yang dilakukan seseorang setelah adanya kegiatan perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan Darul Arqam. Yang meliputi:⁴¹

- 1) Opening ceremony
- 2) Kontrak belajar

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 627.

³⁹ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2009), 8.

⁴⁰ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17.

⁴¹ Wawancara dengan Sudahri selaku staf ISMUBA pada tanggal 12 Oktober 2016.

- 3) Penyampaian materi
 - a) Aqidah
 - b) Al-Qur'an dan Hadist
 - c) Tahsin Tilawah I
 - d) Akhlak
 - e) Ke-IPM-an
 - f) Kemuhammadiyah
 - g) Tahsin Tilawah II
- 4) penutup
- d. Evaluasi kegiatan Darul Arqam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, evaluasi adalah penilaian hasil.⁴² Evaluasi adalah kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana.

Evaluasi Darul Arqam adalah suatu kegiatan penilaian akhir setelah pelaksanaan kegiatan Darul Arqam untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari program tersebut dan akan didapatkan proyeksi untuk kegiatan selanjutnya.⁴³

2. Kajian Teoritik tentang Kepribadian Islam

a. Pengertian Kepribadian Islam

1) Kepribadian Islam dalam Wacana Barat

Kepribadian merupakan terjemahan dari *personality*

(Inggris), *Persoonlijkheid* (Belanda), *Personnalita* (Prancis),

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 310.

⁴³ Wawancara dengan Sudahri pada tanggal 12 Oktober 2016.

personlichkeit (Jerman), *personalita* (Itali), dan *personalidad* (Spanyol). Akar kata masing-masing sebutan itu berasal dari kata latin “*persona*” yang berarti “topeng”, yaitu topeng yang dipakai oleh aktor drama atau sandiwara. Atau juga dari kata latin “*personare*” yang berarti *to sound through* (suara tembus).⁴⁴

Kepribadian berasal dari kata “pribadi” yang artinya manusia sebagai diri sendiri atau perseorangan, sedangkan kepribadian adalah sifat yang sebenarnya tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa (yang menjadi pembeda dirinya dengan bangsa lain).⁴⁵

Menurut Agus Sujianto kepribadian adalah Organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikologis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.⁴⁶ Kepribadian menurut pengertian sehari-hari, merujuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.⁴⁷

Sedangkan menurut ilmu psikolog kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik (jiwa dan raga)

⁴⁴ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 20017), 17.

⁴⁵ Meity Tqdir Qaratillah dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 427.

⁴⁶ Agus Sujianto, dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 94.

⁴⁷ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 2.

individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu yang khas.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan kesatuan dari pola sikap dan pola pikir yang integral yang dimiliki setiap individu dan menimbulkan tingkah laku yang khas sehingga memunculkan kesan bagi individu yang lain.

2) Pengertian Kepribadian dalam Wacana Islam

Dalam perspektif Islam kepribadian sering disebut dengan istilah *shakhsiyah*. *Shakhshiyyah* berasal dari kata “*syakhsh*” yang berarti “pribadi”. Kata itu kemudian diberi *ya*’ nisbah yang berarti “kepribadian”. Dalam kamus bahasa arab modern *syakhshiyyah* digunakan untuk maksud *personality* (kepribadian).⁴⁹

Dalam literatur keislaman modern, term *syakhshiyyah* telah banyak digunakan untuk menggambarkan dan menilai kepribadian individu. Sebutan *syakhshiyyah al-Muslim* memiliki arti kepribadian orang Islam.

Kepribadian Islam adalah serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajaran Islam, yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Dari kedua

⁴⁸ Ibid., 3.

⁴⁹ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, 20.

sumber tersebut, para pakar berusaha berijtihad untuk mengungkap bentuk-bentuk kepribadian menurut ajaran Islam.⁵⁰ Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kepribadian Islam merupakan kepribadian yang khas dan unik, yang tidak dimiliki oleh individu di luar Islam karena kepribadian Islam digali dari sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh karena itu, sudah sepatutnya, bahkan menjadi sebuah kewajiban bagi seorang muslim untuk memiliki pola pikir Islam dan pola sikap Islam agar terbentuk syakhsyah Islamiyah (kepribadian Islam) di dalam dirinya.

b. Aspek Kepribadian Islam

Pada garis besarnya aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan dalam tiga bagian menurut Marimba,⁵¹ yaitu:

1) Aspek kejasmanian

Aspek kejasmanian meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dari luar. Erat kaitannya dengan daya atau energi dalam mengembangkan proses fisiknya. Misalnya: cara-cara berbuat, cara berbicara, berpakaian dan sebagainya.

2) Aspek kejiwaan

Meliputi aspek-aspek yang tidak segera diketahui dan dilihat dari luar, misalnya: cara berpikir, bersikap dan

⁵⁰ Ibid., 14.

⁵¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Maarif, 1989), 64.

minat. Aspek ini dihasilkan oleh tenaga kejiwaan (karsa, rasa, cipta) ketiganya saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan yang lain.

3) Aspek kerohanian yang luhur

Meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini meliputi sistem nilai-nilai yang telah meresap di dalam kepribadian itu, yang telah menjadi bagian dan mendarah daging dalam kepribadian itu yang mengarahkan dan memberi corak seluruh kehidupan individu itu. Bagi orang yang beragama, aspek-aspek inilah yang menuntunnya kearah kebahagiaan, bukan saja di dunia tetapi juga di akhirat. Aspek inilah yang merupakan kualitas kepribadian keseluruhannya.⁵²

Berdasarkan penjelasan tentang aspek-aspek kepribadian di atas menunjukkan bahwa kepribadian tidak hanya dilihat dari sikap saja tapi lebih jauh dari itu yaitu cara berpikir seseorang. Sehingga menjadi kesalahan yang sangat mendasar ketika banyak orang menilai kepribadian orang lain hanya dari perilakunya. Bahkan ada juga sebagian masyarakat yang melihat kepribadian seseorang dari bentuk fisiknya, misalnya bentuk alis, bentuk muka,

⁵² Ibid., 65.

dan lain-lain. Ini merupakan kesalahan yang sangat mendasar terkait cara menilai kepribadian seseorang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Islam

Kepribadian itu berkembang dan mengalami perubahan tetapi dalam perkembangan itu makin terbentuk pola-pola yang tetap dan khas, sehingga merupakan ciri-ciri yang unik bagi setiap individu. Perubahan kepribadian tidak mungkin terjadi secara spontan, tetapi hal itu merupakan hasil dari pemahaman, pengamatan, pengalaman, tekanan dari lingkungan baik sosial budaya, rentang usia dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

Namun dalam hal ini juga terdapat beberapa perbedaan pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian. Diantaranya terdapat tiga aliran membahas secara detail mengenai hal tersebut, yaitu aliran Empirisme, Nativisme, dan Konvergensi.⁵³

- 1) Aliran empirisme, dipelopori oleh Jhon Lock, aliran ini menitik beratkan pandangannya pada peranan lingkungan sebagai penyebab timbulnya tingkah laku. Asumsi psikologi yang mendasari aliran ini adalah bahwa manusia lahir dalam keadaan netral, tidak memiliki pembawaan apapun, ia bagaikan kertas putih yang dapat ditulisi apa saja yang dikehendaki.

⁵³ Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),3-4.

- 2) Aliran nativisme, dipelopori oleh Schoupenhouer, aliran ini menitikberatkan pandangannya pada peranan sifat bawaan, keturunan dan kebaikan sebagai penentu tingkah laku manusia. Asumsi yang mendasari aliran ini adalah bahwa pada diri anak dan orang tua terdapat persamaan, baik fisik maupun psikis.
- 3) Aliran konvergensi, aliran yang menggabungkan antara dua aliran di atas yaitu interaksi antara faktor hereditas dan faktor lingkungan dalam proses pemunculan tingkah laku. Menurut aliran ini hereditas tidak akan berkembang secara wajar apabila tidak diberi rangsangan dari faktor lingkungan sebaliknya rangsangan tidak akan membina kepribadian yang ideal tanpa didasari oleh faktor hereditas.⁵⁴

Sedangkan menurut Islam, beberapa hal yang memberikan pengaruh terhadap kepribadian Islam seseorang antara lain:⁵⁵

- 1) Faktor internal, yang terdapat di dalam diri individu
 - a. Kalbu, sebagai sentral kepribadian manusia mengalami sakit, karena potensi tidak diaktualisasikan sebagaimana seharusnya. Sakitnya bathin menjadikan penderita bathin bagi pelaku dosa.
 - b. Hawa nafsu manusia, yang berupa *ghadhab* yang memiliki impuls agresif atau binatang buas dan *syahwat* yang

⁵⁴ Nety Hartanti, dkk, *Islam dan Psikologi* (Ciputat Tangerang: UIN Jakarta Press, 2003), 178-182

⁵⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, 355.

memiliki impuls seksual atau binatang jinak, mendominasi keseluruhan sistem kepribadian seseorang.

- c. Orientasi dan motivasi hidup yang materialisme, sehingga tiada ruang untuk pengembangan aspek-aspek spiritual atau kerohanian.

2) Faktor Eksternal, yang terdapat diluar diri individu

- a. Godaan setan, yang membisikkan (waswas) buruk bagi manusia, sehingga manusia tidak mampu bereksistensi sebagaimana adanya. Godaan ini juga menimbulkan angan-angan kosong sehingga menimbulkan kemalasan dan bisikan jahat.

- b. Makanan dan minuman yang *subhat* dan haram. Mengonsumsi hal-hal yang haram menyebabkan kemalasan beribadah, *tafakur* dan *tadakur* dan menyia-nyiakan waktu.

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian menunjukkan bahwa Islam memandang faktor yang mempengaruhi kepribadian lebih kompleks dibandingkan teori-teori yang lain. Namun, pada dasarnya, kepribadian seseorang dibangun berdasarkan pemahaman yang dia miliki. Karena seseorang akan bertindak sesuai dengan apa yang dia pahami. Dan pemahaman yang dimiliki seseorang ini akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia hidup.

d. Tipologi Kepribadian Islam

Dalam Al-Qur'an maupun Sunnah terdapat tipologi kepribadian yang biasanya menggunakan kata kunci *thaiah*, *fariqataw firqah*, *hizb*, *wa man* dan *min hu* serta ayat-ayat tertentu yang secara khusus menunjukkan tipologi manusia.⁵⁶

1) Kepribadian *Ammarah*

Kepribadian yang cenderung melakukan perbuatan-perbuatan rendah sesuai dengan naluri primitifnya, sehingga naluri merupakan tempat dan sumber kejelekan dan perbuatan tercela (syirik, kufur, riya', mengikuti hawa nafsu dan syahwat, sombong dan sebagainya). Hal-hal diatas merupakan bentuk penyimpangan kepribadian Islam atau disebut kepribadian abnormal dalam Islam

2) Kepribadian *Lawwamah*

Kepribadian yang mencela perbuatan buruknya setelah memperoleh cahaya kalbu. Kepribadian ini bangkit untuk memperbaiki kebimbangannya dan kadang tumbuh perbuatan yang buruk tetapi kemudian segera diingatkan oleh nur Ilahi sehingga bertaubat dan memohon ampunan. Kepribadian ini merupakan kepribadian antara *ammarah* dan *muthma'innah*, terkadang baik dan terkadang buruk.

⁵⁶ Ibid., 173.

3) Kepribadian *Muthma'innah*

Kepribadian yang tenang setelah diberi kesempurnaan nur kalbu, sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan tumbuh sifat-sifat yang baik. Kepribadian ini selalu berorientasi kepaal kalbu untuk mendapatkan kesucian dan menghilangkan segala kotoran.

Setiap orang pasti ingin memiliki kepribadian yang baik (kepribadian *Muthma'innah*). Namun pada faktanya, orang-orang dengan kepribadian buruk (Kepribadian *Ammarah*) semakin bertambah dari hari ke hari. Hal tersebut tampak dari kerusakan di darat dan di laut yang diakibatkan perbuatan tangan manusia. Kondisi tersebut terjadi karena standar baik dan buruk itu diserahkan kepada masing-masing individu. Padahal setiap individu memiliki kepentingan dan standar yang berbeda-beda dan sangat cenderung untuk berubah-ubah tergantung waktu dan tempat. Maka wajar jika terjadi banyak perselisihan, perdebatan, dan permusuhan. Oleh karena itu, manusia memang membutuhkan standar yang universal dan tetap dalam menetapkan yang baik dan buruk. Dan standar itu sudah diturunkan oleh Allah melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu Al-Qur'an yang bersifat global dan As-Sunnah yang berfungsi sebagai penjelas.

e. Macam-macam kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim di sini meliputi lima rukun Islam, yaitu:⁵⁷

1) Kepribadian Syahadatain

Kepribadian syahadatain adalah kepribadian individu yang didapat setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, memahami hakikat dari ucapannya serta menyadari akan segala konsekuensi persaksiannya tersebut. Kepribadian *syahadatain* meliputi domain kognitif dengan pengucapan dua kalimat secara verbal, domain afektif dengan kesadaran hati yang tulus, dan domain psikomotorik dengan melakukan segala perbuatan sebagai konsekuensi dari persaksiannya itu,

Kesaksian akan ketuhanan Allah Swt. akan berimplikasi kepada pembentukan kepribadian *syahadatain* sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang bebas, merdeka, dan tidak terbelenggu oleh tuhan-tuhan yang nisbi dan temporer, untuk menuju pada lindungan tuhan yang mutlak lagi sempurna.
- b. Kepribadian yang berpengetahuan secara pasti, karena kepercayaan terhadap Tuhan merupakan sesuatu yang paling hakiki dalam kehidupan manusia. Jika kepercayaan itu hanya dengan dugaan (*zhann*) bukan berdasarkan

⁵⁷ Ibid., 250-299.

pengetahuan yang akurat maka dapat menjerumuskannya ke lembah kehancuran.

- c. Kepribadian yang yakin dan menghilangkan segala bentuk keragu-raguan
- d. Kepribadian yang menerima segala bentuk konsekuensi akibat persaksian dan ucapannya.
- e. Kepribadian yang tunduk dan patuh pada penciptanya
- f. Kepribadian yang jujur, sebab kesaksiannya menuntut pada ucapan dan tindakan sesuai apa adanya
- g. Kepribadian yang ikhlas semata-mata bukan karena orang lain namun semata-mata karena perintah Allah
- h. Kepribadian yang penuh cinta, di mana cinta pada Tuhannya berarti cinta pada diri sendiri dan mencintai orang lain yang mencintai-Nya

2) Kepribadian *Mushalli*

Kepribadian *Mushalli* adalah kepribadian individu yang didapat setelah melaksanakan shalat dengan baik, konsisten, tertib dan khusyu', sehingga ia mendapatkan hikmah dari apa yang dikerjakannya.

Bentuk-bentuk kepribadian *Mushalli* adalah:

- a. Kepribadian yang senang berorganisasi yang mana setiap tindak tanduknya terorganisasi dengan baik.

- b. Kepribadian yang tunduk dan patuh pada satu komando pemimpin (imam), sehingga pola hidupnya teratur, sistemik, terkontrol, dan terbimbing yang didasarkan pada sikap saling percaya dan gotong royong.
 - c. Kepribadian yang memiliki keserasian, keselarasan, dan keharmonisan antara pemimpin dan yang dipimpin.
 - d. Kepribadian yang taat pada pemimpin.
 - e. Kepribadian yang mau meluruskan ketika pemimpinnya salah.
- 3) Kepribadian *Shaim*

Kepribadian *Shaim* adalah kepribadian individu yang didapat setelah melaksanakan puasa dengan penuh keimanan dan ketaqwaan, sehingga ia dapat mengendalikan diri dengan baik.

Bentuk-bentuk kepribadian *Shaim* adalah:

- a. Kepribadian yang sabar, tabah, tahan uji dan mengendalikan diri.
- b. Kepribadian yang sehat, baik jasmani maupun ruhani.

4) Kepribadian *Muzakki*

Kepribadian *Muzakki* adalah kepribadian individu yang didapat setelah membayar zakat dengan penuh keiklasan.

Bentuk-bentuk kepribadian *Muzakki* adalah:

- a. Kepribadian yang suci kembali pada fitrah.

- b. Kepribadian yang seimbang antara aktivitas yang berdimensi vertikal dan horizontal.
- c. Kepribadian yang penuh empati terhadap orang lain.
- d. Kepribadian yang kreatif dan produktif.

5) Kepribadian Haji

Kepribadian Haji adalah kepribadian yang individu yang didapat setelah melaksanakan haji yang semata-mata dilakukan karena Allah Swt.

Bentuk-bentuk kepribadian Haji adalah:

- a. Kepribadian Tauhidi, kepribadian yang utuh dalam memenuhi panggilan Allah Swt.
- b. Kepribadian Mujahid, orang yang berjihad dengan cara berperang dan berkorban secara sungguh-sungguh untuk mendapat ridha Allah Swt.
- c. Kepribadian yang suci dan fitri. Kepribadian yang sukses, karena melewati berbagai rintangan dan resiko yang berat dalam mensyiarkan agama Allah.

Lima macam kepribadian Islam di atas diintegrasikan dalam satu kepribadian yang utuh yakni kepribadian *muttaqin*. Kepribadian *muttaqin* adalah kepribadian seorang muslim yang muncul setelah menjalankan Islam secara sempurna, yang meliputi aqidah, syariah, ibadah dan akhlaq yang berlandaskan pada Al-

Qur'an dan Al-Hadist tanpa memisahkan antara satu dengan yang lainnya.⁵⁸



⁵⁸ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: YPI Ruhama, 1995), 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁵⁹ Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.⁶⁰

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan asumsi, lensa penafsiran/teoritis, dan studi tentang permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memakna permasalahan sosial atau kemanusiaan.⁶¹

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

⁶⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46.

⁶¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 88.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang pertama, penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, menyajikan data secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan tertentu yang dipilih dalam suatu penelitian akan memberikan konsekuensi tersendiri sebagai sebuah sistem yang harus diikuti dan dilaksanakan secara konsisten. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan atau kancah (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan data-datanya dilakukan dilapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁶ Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi dan unit analisis.

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember. Letak geografis SMA Muhammadiyah 3 Jember berada di Jl. Mastrip No.3 Jember.

⁵⁵ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2000), 125.

⁵⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan yaitu:

1. SMA Muhammadiyah 3 Jember merupakan lembaga pendidikan dengan perkembangan yang cukup pesat
2. SMA Muhammadiyah 3 Jember menerapkan kegiatan Darul Arqam.
3. Eksistensi SMA Muhammadiyah 3 Jember

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sedangkan *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu atau mungkin penguasa, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.⁵⁷

Purposive Sampling harus didasarkan atas informasi yang mendahului (*Purposive Knowledge*) tentang keadaan dan informasi yang diyakini kebenarannya, sehingga tidak perlu diragukan, atau masih samar-samar, atau masih dalam dugaan, atau kira-kira.⁵⁸

Penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan di lapangan maka membutuhkan pendekatan sosial langsung dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya:

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

⁵⁸ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 227.

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Darul Arqam
3. Master Of Training
4. Pemateri
5. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah metode pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting untuk mendapatkan data yang valid dalam rangka menjawab persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumenter:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).⁵⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.

⁵⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 23.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data. Observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis.⁶⁰ Yaitu:

- a. Observasi berperan serta (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang akan diteliti. Sambil meneliti peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
- b. Observasi non partisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Apabila dikaitkan dengan permasalahan yang diangkat, peneliti mengamati tentang implementasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah:

- 1) Kondisi obyektif tempat penelitian
- 2) Proses kegiatan Darul Arqam
- 3) Aktivitas obyek penelitian
- 4) Sarana penunjang kegiatan Darul Arqam

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit.⁶²

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dibedakan atas⁶³:

a. Wawancara bebas

Dalam wawancara ini, pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data yang dikumpulkan.

b. Wawancara terpimpin

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.

c. Wawancara bebas terpimpin

Merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin, karena sebelum melakukan

⁶¹ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 29.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

⁶³ Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut sehingga informan akan menjawab dengan keterangan yang panjang. Adapun yang diinginkan peneliti adalah menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.

Untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Ajaran 2016/2017

Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Ketua Darul Arqam
- 3) Pemateri
- 4) Siswa Baru
- 5) Master Of Training

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- 1) Bagaimana perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.

2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.

3) Bagaimana evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter ialah suatu pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁶⁴

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁵

Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data yang berbentuk gambar atau foto, rekaman dan data-data lembaga yang berbentuk dokumen diantaranya adalah:

- a. Denah SMA Muhammadiyah 3 Jember
- b. Profil SMA Muhammadiyah 3 Jember
- c. Struktur SMA Muhammadiyah 3 Jember
- d. Data peserta Darul Arqam

⁶⁴ Afifuddin dan Saebani Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

- e. Proposal kegiatan Darul Arqam
- f. Nilai peserta Darul Arqam
- g. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Bodgan dan Biklen dalam bukunya moleong analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁶

Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti

⁶⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman.⁶⁸ Yaitu data *reduction*, data *display* dan *Conclusion*:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan *mendisplay* data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.⁶⁹

⁶⁸Sugiono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

3. *Conclusion/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.⁷⁰

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

⁷⁰ *Ibid.*, 252.

triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi waktu, ketiga triangulasi metode.⁷¹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷²

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk keabsahan data.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁷³

Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

⁷¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RosdaKarya, 2010), 330.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

⁷³Ibid., 274.

berbeda. misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian secara menyeluruh dari awal sampai akhir penelitian. Menurut Bogdan dalam bukunya Basrowi dan Suwandi, tahap-tahap penelitian terbagi menjadi tiga yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan, tahap analisis. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap pra penelitian

Dalam tahap ini, dilakukan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilih lapangan penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus surat perizinan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam berlangsungnya proses penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. menyiapkan perlengkapan penilaian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, agar berjalan dengan sukses, peneliti harus memahami latar dan persiapan diri. Maksudnya dalam hal ini penampilan peneliti hendaknya menyesuaikan

penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian. Penampilan fisik, seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi perhatian khusus oleh peneliti.

Faktor waktu dalam penelitian cukup menentukan, sebab jika tidak diperhatikan oleh peneliti, ada kemungkinan peneliti demikian asyik dan tenggelam dalam kehidupan orang-orang pada latar penelitian sehingga waktu yang ditentukan itu menjadi berantakan.

Saat memasuki lapangan, keakraban dan pergaulan dengan subyek perlu dipelihara selama bahkan sesudah tahap pengumpulan data. Jangan sampai terjadi seorang subyek dalam hubungan keakraban itu merasa dirugikan. Selain itu peneliti hendaknya memperhitungkan pula keterbatasan waktu, tenaga dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada alur penelitian.

Setelah persiapan matang atau tahap pra lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah peneliti:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah disiapkan.

3. Tahap analisa data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMA Muhammadiyah 3 Jember

SMA Muhammadiyah ini didirikan berdasarkan bab III pasal 5 pedoman penyelenggaraan pendidikan dilingkungan perguruan Muhammadiyah selain itu sesuai dengan persyaratan administratif dari Dinas Pendidikan Departemen dan Kebudayaan bahwa untuk mendirikan sekolah baru. SMA Muhammadiyah bernaung di bawah yayasan majelis PP dan K Muhammadiyah kabupaten Jember.⁷⁴

2. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi SMA Muhammadiyah 3 Jember

Visi SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah mewujudkan SMA berwawasan masa depan yang berakhlaqul karimah, unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

2) Misi SMA Muhammadiyah 3 Jember

- a. Meningkatkan pengamalan ajaran Islam yang sebenarnya.
- b. Membentuk kepribadian muslim yang berakhlaqul karimah.
- c. Meningkatkan kualitas akademik peserta didik.
- d. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kecakapan hidup.

⁷⁴ Dokumen SMA Muhammadiyah 3 Jember

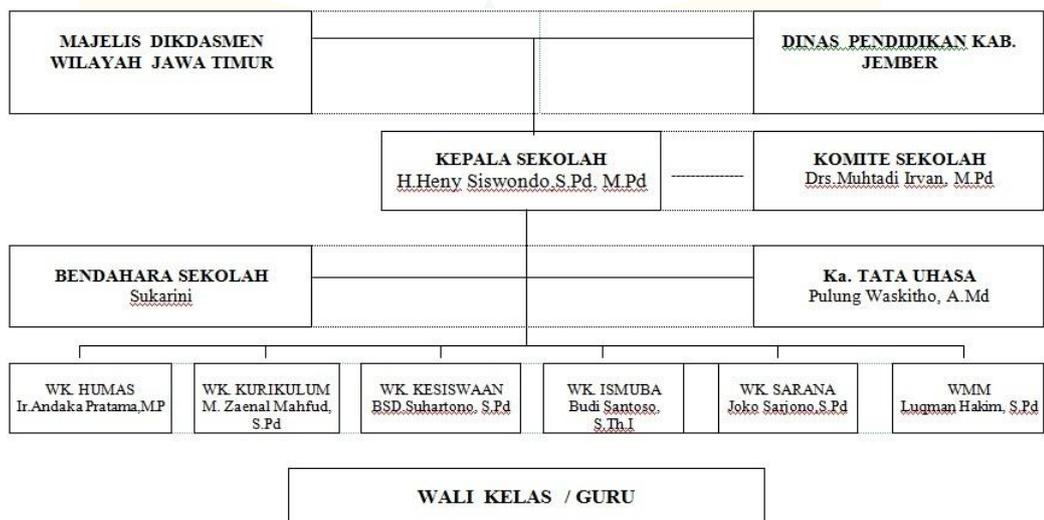
- e. Mengembangkan SDM profesional dan kompetitif yang berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan.
- f. Mengembangkan bakat, minat, kreatifitas dibidang seni, olahraga dan jiwa kepemimpinan warga sekolah.
- g. Meningkatkan kualitas berbahasa Arab, Inggris dan Jepang.
- h. Menciptakan budaya disiplin warga sekolah.
- i. Mengoptimalan proses belajar mengajar.
- j. Memberdayakan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca warga sekolah.
- k. Membangun jiwa dan semangat wirausaha.
- l. Membangun kerjasama yang harmonis dengan orang tua, masyarakat, komite, pemerintah dan lembaga lainnya.
- m. Menciptakan lingkungan yang tertib, bersih, indah, aman dan religius.
- n. Membangun jiwa kepanduan melalui *hizbul wathon*.
- o. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- p. Melaksanakan manajemen keuangan sekolah berdasarkan 6 prinsip yaitu transparasi, partisipasi, akuntabilitas, keberlanjutan, keseimbangan, kejujuran.
- q. Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah lokal, antar kabupaten, antar provinsi dan antar negara lain (sister school).

3) Moto SMA Muhammadiyah 3 Jember

Moto SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah Cerdas,
Terampil dan Berakhlaqul Karimah

3. Struktur Organisasi Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Jember

Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Jember.⁷⁵



4. Profil SMA Muhammadiyah 3 Jember⁷⁶

- 1) Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 3 jember
 - a. Alamat Sekolah : Jl. Mastrip No.3 Jember
 - b. No. Telepon / Fax : 0331335127
 - c. Email : smamuh3jbr@yahoo.com
 - d. Blog : www.smamuh3jbr.sch.id
- 2) Nama Yayasan : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
(Bagi Swasta) Jember
Alamat Yayasan : Jl. Bondoyudo No. 7 Jember

⁷⁵ Dokumen SMA Muhammadiyah 3 Jember

⁷⁶ Dokumen SMA Muhammadiyah 3 Jember

- 3) NNS : 304052402087
- 4) Jenjang Akreditasi : A
- 5) Nama Kepala Sekolah : H. Heny Siswondo, S.Pd, M.Pd
No. Telp/Hp :
- 6) Kategori Sekolah : Swasta Mandiri
- 7) Tahun didirikan / Beroperasi : 1980
- 8) Kepemilikan Tanah / Bangunan : Hak milik
- a. Luas Tanah / Status : 7777 m²
- b. Luas Bangunan : 7577 m²
- 9) Nomor Rekening Rutin : 0032324193
- Sekolah
- a. Nama Bank : Bank JATIM
- b. Cabang : Jember

IAIN JEMBER

5. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 3

Jember

Tabel 4.1

Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 3 Jember.⁷⁷

No.	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	H. Heny Siswondo, S.Pd., M.Pd	Bhs.Ingggris	Kepala Sekolah
2	Abdullah,S.Pd	Penjas	
3	Agung Sedayu, S.Pd	Fisika	
4	Aisyiyatus Sholehah	Bahasa Jepang	
5	Alfiyah, S.Pd	Kimia	
6	Anik Yulistin, S.Pd	Geografi	
7	Arif Hidayana, S.Pd	Sejarah	
8	BSD. Suhartono, S.Pd	Ekonomi	Waka Kesiswaan
9	Budi Hartana, S.Pd	Fisika	
10	Budi Santoso, S.Th.I	Al-Islam	Waka ISMUBA
11	Danial Soemba, S.S	TIK	Staf Kesiswaan
12	Dra. Diah Fatmawati, M.Pd	KWN	
13	Dra. Hj. Maria Ulfah.M.Pd	Bhs.Ingggris	
14	Dra. Siti Ruchillah	Al-Islam	
15	Dra.Eny Kusminarsih, M.Pd	KWU	
16	Drs. Abdul Gofur, M.Pd	KWN	
17	Drs. Abdul Mu'is, M.Pd	Bhs.Indonesia	Ko Perpus
18	Drs. Ali Fauzi	Bhs.Arab	
19	Drs. Hariyono,M.Pd	Bhs.Indonesia	
20	Drs. Komarudin	BK	Ko BK
21	Drs. Kusdari,B.BA	Penjas	
22	Drs. M. Nahrowi	Sosiologi	
23	Drs. Muksin	Penjas	
24	Durotul MS, S.Pd	Bhs.Ingggris	
25	Edy Purnomo, S.Si	Matematika	

⁷⁷ Dokumen SMA Muhammadiyah 3 Jember

No.	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
26	Elly Laeliah, S.Si	Kimia	
27	Erfan Sabani, S.Pd	Bhs.Inggris	PSDM
28	Farid Rosyidi, S.Pd.I	Al-Islam	Staf Kurikulum
29	Farida Hastri Viana, S.Pd	Bhs.Jepang	
30	Hayuningtyas PA, S.Pd	Bhs.Indonesia	
31	Indah Dewi, S.Pd	Matematika	
32	Ir. Andaka Pratama, M.P	Kimia	Waka Humas
33	Ir.sutoyo	Biologi	Staf Sarana
34	Janki Safitri, S.Pd	Matematika	
35	Joko Sarjono, S.Pd	Seni	Waka Sarana
36	Kurtisita Warsita, S.Pd	Biologi	
37	Laghani Siompu,S.Ag	KMD	
38	Luqman Hakim, S.Pd	Bhs.Inggris	WMM
39	M. Zaenal Abidin	Ekonomi	
40	M. Zaenal Mahfud, S.Pd., M.Si	Biologi	Waka Kurikulum
41	Maya Azmi Sundari, S.Pd	Sejarah	
42	Nur Dzaedzatul, S.Pd.I	Al-Islam	Staf ISMUBA
43	Rohma HS, S.Pd	Antropologi	
44	Sariyadi, S.Pd	Sejarah	Staf Kesiswaan
45	Setyo Budi	Bahasa Jawa	
46	Sony Bahtiar, S.E	BK	Staf Humas
47	Sri Isana Indriati, S.H	Sosiologi	
48	Sudahri, S.Ag	Bhs.Arab	Staf ISMUBA
49	Suharsono,S.Sn	Seni	
50	Syaihun Atiq, S.Pd	Fisika	
51	Tirtaprimasyah H. S. , S.Pd	Matematika	Staf Kurikulum
52	Umatul Azizah, S.Ag	Bhs.Arab	Staf Kesiswaan
53	Wahyu Wijayati, S.Pd	KWN/ Bhs.Indonesia	
54	Yeni Dwi M, S.PsI	BK	

6. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember

Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember terdiri dari latar belakang yang berbeda, mulai dari latar belakang sosial, budaya, dan latar belakang pendidikan sebelumnya. Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember juga terdiri dari siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun bidang non akademik, seperti dibidang olah raga, seni dan lain sebagainya. Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember setiap tahunnya bervariasi, berikut ini data siswa tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Siswa dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.⁷⁸

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Siswa Kelas I+II+III	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2014/2015	330	313	10	296	10	209	7	818	27
2015/2016	350	320	9	307	10	289	10	916	29
2016/2017	440	380	11	308	9	295	10	983	30

⁷⁸ Dokumen SMA Muhammadiyah 3 Jember

7. Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 3 Jember

Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 3 Jember dapat dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Data ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 3 Jember.⁷⁹

No.	EKSTRAKULILER	GURU PEMBIMBING
1.	Sepak Bola	Drs. Kudara
2.	Futsal	Drs. Kudara
3.	Basket	Drs. Muksin
4.	Bulu Tangkis	Abdullah, S.Pd
5.	Bola Volly	Abdullah, S.Pd
6.	Tapak Suci	Budi Santoso, S.Th.I
7.	PMR	BSD. Suhartono,S.Pd
8.	KIR	Erfan Sabani, S.Pd
9.	Vokal Grup	Danial Soemba,S.S
10.	Paduan Suara	Joko Sarjono, S.Pd
11.	Tari	Sinta
12.	Pendalaman Agama	Sudahri, S.Pd.I
13.	Tartil	Nur Dzaedzatul,S.Pd.I
14.	Sanggar Matematika	Indah Dewi,S.Pd
15.	Sanggar Biologi	Kurtis Sita Warsita, S.Pd
16.	Sanggar Kimia	Alfieyah, S.Pd

⁷⁹ Dokumen SMA Muhammadiyah 3 Jember

No.	EKSTRAKULILER	GURU PEMBIMBING
17.	Sanggar Ekonomi Akuntansi	Zaenal Abidin
18.	Sanggar Geografi	Anik Yulistin,S.Pd
19.	Bahasa Arab	Umatul Azizah,S.Ag
20.	Muhammadiyah English Cours	Sony Bakhtiar,S.E
21.	Sunshine English Course	Luqman Hakim,S.Pd
22.	Hizbul Wathan	Umatul Azizah,S.Ag
23.	Remaja Masjid	Farid Rosyidi,S.Pd.I
24.	Pecinta Alam	Sudahri, S.Pd.I
25.	Teater	Suharsono,S.Sn
26.	PASKIB	Sariyadi,S.Pd
27.	Baca Qur'an	Drs.Nahrowi
28.	Sanggar Fisika	Syaihun Atiq,S.Pd

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode obserasi, wawancara dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Segala upaya untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, memberikan intensifikasi pada metode observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data tentang SMA Muhammadiyah 3 Jember serta data

kualitatif terbimbing, maka dilakukan juga dengan menggunakan metode dokumenter. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai data yang global sampai data yang fokus, maka secara berurutan akan disajikan data yang mengacu pada fokus penelitian.

Setelah data dari hasil observasi mengenai kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagaimana terungkap di atas, maka peneliti berusaha menggali data yang dapat mendukung hasil observasi tersebut melalui wawancara. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA Muhammadiyah 3 jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Perencanaan suatu kegiatan merupakan langkah awal untuk membentuk konsep serta rancangan kegiatan dengan menentukan tujuan kegiatan agar kegiatan dapat terlaksana secara maksimal sesuai dengan harapan dan tujuan awal. Demikian pula dengan SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah sebagai berikut;

“Terkait perencanaan kegiatan Darul Arqam yang menjadi agenda wajib di setiap lembaga yang berada di bawah naungan Muhammadiyah, maka ini menjadi pembahasan yang penting

di setiap rapat program kerja waka Ismuba di SMA Muhammadiyah ini.⁸⁰”

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga diungkapkan oleh waka Ismuba sekaligus sebagai ketua panitia kegiatan Darul Arqam.

Yaitu:

“Darul Arqam merupakan program tahunan yang masuk program kerja Ismuba, waka tersendiri di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Satu bulan sebelum kegiatan Darul Arqam kita membuat proposal untuk diajukan ke sekolah, beserta pembentukan panitia, lalu setelah disetujui baru kita mengadakan rapat. Panitia disini ada dua, yaitu panitia dari guru dan panitia dari siswa, masing-masing punya tugas yang mirip namun berbeda, masalah yang berkaitan dengan siswa di hendel oleh panitia siswa, sedang panitia guru pelaksanaan secara umumnya. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah baik karyawan maupun guru.⁸¹”

Pernyataan ketua Darul Arqam itu diperkuat lagi oleh Master of Training Darul Arqam, Master of Training disini memiliki peran yang sangat penting, yakni mengonsep seluruh jalannya acara Darul Arqam. Yaitu:

“perencanaan Darul Arqam ini bisa dispesifikan menjadi perencanaan scedule dan perencanaan panitia. Perencanaan scedule ini berawal dari aspirasi guru-guru dan kebutuhan siswa. Siswa akhir-akhir ini banyak meninggalkan kegiatan-kegiatan yang sudah ditradisikan oleh Islam. Misalnya, mau makan lupa berdo’a, masuk masjid kaki kiri dulu, sholat tidak tepat waktu, sikap kepada orang tua kurang baik, kepada gurunya berani, dari situlah kami merumuskan beberapa materi dalam Darul Arqam, yaitu ada kelas Ibadah, materi Aqidah, materi Akhlaq, materi Al-qur’an dan Hadist, materi Tahsin serta materi problem solving. Lalu kemudian perencanaan panitia, panitia disiapkan sebelum kegiatan Darul Arqam, panitia dibentuk dari utusan masing-masing ekstra. Jadi minta representasi dari tapak suci, representasi dari pecinta alam,

⁸⁰ Wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember pada tanggal 2 juni 2017

⁸¹ Wawancara dengan waka ismuba pada tanggal 3 Juni 2017

representasi dari musik, representasi dari basket dan dari semua organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jember, rata-rata yang menjadi panitia adalah aktifis sekolah. kemudian mereka dipetakan pada seksi-seksi tertentu sesuai dengan kapasitas yang dimiliki, ada yang di kesekretariatan, ada yang dikonsumsi, ada yang kesehatan dan lain-lain, seperti kesehatan banyak diisi oleh anak PMR. Lalu kemudian mereka saya latih untuk menjadi siap dalam bertugas, karena sebagian dari mereka ada yang menjadi fasilitator, sc monitoring, sc motivator dan petugas lainnya, sehingga ketika hari H mereka sudah siap.⁸²

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam membentuk kepribadian Islam dilakukan setiap tahunnya tepatnya satu bulan sebelum kegiatan Daul Arqam yang sudah menjadi bagian program kerja dari waka Ismuba dengan pembuatan proposal serta pembentukan panitia.

2. Pelaksanaan Kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam studi aktivitas penyelenggaraan pendidikan, setelah lembaga pendidikan melakukan aktivitas perencanaan tentu langkah yang kedua adalah pelaksanaan. Dalam hal pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai berikut.

Dalam pengamatan peneliti, pelaksanaan kegiatan Darul Arqam ini dibentuk seperti pelatihan yang dilaksanakan selama tiga

⁸² Wawancara dengan Sudahri selaku *master of training* Darul Arqam pada tanggal 3 Juni 2017

hari dua malam yang melibatkan seluruh warga sekolah yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jember, seperti kepala sekolah, guru, alumni, mitra sekolah, dan siswa yang setiap komponen memiliki andil tersendiri dalam pelaksanaan Darul Arqam ini. Siswa baru menjadi fokus utama dalam kegiatan Darul Arqam ini, karena merekalah yang menjadi objek dari kegiatan ini, dengan pemberian beberapa materi.

Observasi yang peneliti lakukan diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa;

“Darul Arqam dilaksanakan selama 2 malam 3 hari, dalam Darul Arqam ini diberikan materi berupa teori dan juga praktek. Teorinya ada materi aqidah, materi Qur’an Hadist, materi tahsin tilawah, materi akhlaq, materi keorganisasian, materi ke-IPM-an, materi kemuhamadiyahan, dan tehnik persidangan, selain itu juga ada kelas ibadah disini siswa praktek langsung bagaimana cara berwudlu yang benar, bagaimana sholat mereka, bacaan mereka, cara masuk masjid, keluar masjid dan lain-lain semua dibimbing oleh guru pendamping dan panitia pendamping.⁸³”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sudahri selaku *master of training* dari kegiatan Darul Arqam yang menyatakan bahwa:

“Darul Arqam ini dilaksanakan selama 2 malam 3 hari yang dibentuk seperti pelatihan, peserta laki-laki dan perempuan dibagi menjadi dua gelombang lalu kemudian peserta Darul Arqam dibagi menjadi beberapa kelas, dengan tujuan agar penyampaian materi kepada peserta lebih efektif dan efisien. Setiap kelas ada fasilitator dan monitoring kelas yang diambil dari panitia, dimana mereka berfungsi sebagai pendamping yang mengatur serta mengkondisikan kelas tersebut.⁸⁴”

⁸³ Wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember pada tanggal 2 Juni 2017

⁸⁴ Wawancara dengan Sudahri selaku *master of training* Darul Arqam pada tanggal 3 Juni 2017

Dari pengamatan peneliti di lapangan kegiatan Darul Arqam ini dilaksanakan selama satu minggu dengan dua gelombang. Gelombang pertama untuk siswa putra, yaitu pada tanggal 29-31 Mei 2017 dan gelombang kedua untuk siswa putri pada tanggal 2-4 Juni 2017. Setiap kegiatan Darul Arqam dibuka dengan upacara pembukaan kegiatan yang dilakukan di halaman sekolah, Lalu kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelas untuk mendapatkan materi. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satunya terbentuknya kepribadian Islam dalam diri siswa.

Hal ini diperkuat dengan pidato yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam sambutan singkatnya pada waktu upacara pembukaan, yaitu:

“kegiatan Darul Arqam ini dilakukan dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa dengan diberikannya materi yang ada di dalamnya bahkan materi ini kadang tidak kalian temukan pada waktu sekolah, diharapkan nanti sepulang dari Darul Arqam ini, tauhid anda, iman anda bertambah, bacaan Al-Qur’an bisa lebih bagus lagi, akhlaq yang sudah mulia bisa lebih mulia lagi, baik kepada orang tua, guru, kepada sesame, dan juga yang dianjurkan oleh pelajaran akhlaq itu sendiri.”⁸⁵

Selama peneliti melakukan observasi hampir seluruh kegiatan yang ada pada Darul Arqam adalah kegiatan yang berbau tradisi Islam, mulai dari materi yang diberikan di dalam kelas ataupun materi praktek yang diterapkan diluar kelas. Materi yang diberikan di dalam kelas adalah materi Aqidah, Al-Qur’an dan Hadist, Tahsin Tilawah I,

⁸⁵ Sambutan kepala SMA Muhammadiyah 3 jember pada tanggal 29 Mei 2016

Akhlak, ke-IPM-an, Kemuhammadiyah, Tahsin Tilawah II, Teknik Persidangan.

Materi pertama yang diberikan pada kegiatan Darul Arqam adalah materi Aqidah, dalam materi ini pemateri menjelaskan makna syahadat, menguatkan Aqidah, menjelaskan definisi aqidah, menyampaikan bahwa Islam adalah agama yang benar, serta menjelaskan bahwa Rasulullah sebagai *uswatun hasanah*.

Hasil observasi tersebut kemudian dikuatkan dengan wawancara langsung kepada pemateri M. Nahrowi, yaitu:

“Materi Aqidah ini mengajarkan peserta agar aqidahnya benar sesuai dengan ajaran Rasulullah, apalagi latar belakang siswa yang di SMA Muhammadiyah ini kan beragam, jadi dari materi ini ditanamkanlah aqidah yang sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist agar menjadi muslim sejati karena mereka dimantapkan lagi Aqidahnya, dimantapkan lagi bahwa Allah satu-satunya yang disembah, kan di Al-Qur’an sudah ada to “*’iyyakana ’budu wa iyyaakanasta ’iin*”.⁸⁶”

Materi yang kedua adalah materi tentang Al-Qur’an dan Hadist, berdasarkan observasi, pemateri menjelaskan definisi Al-Qur’an dan Hadist, posisi Al-Qur’an dan Hadist dalam agama islam, keutamaan menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman dasar dalam berkehidupan. Hal itu juga dijelaskan lebih lanjut oleh pemateri dalam proses wawancara sebagai berikut:

“Kenapa penting dalam Darul Arqam ini ada materi Al-Qur’an dan Hadist karena Al-Qur’an sebagai sumber hukum yang pertama di dalam agama Islam dan kemudian Hadist menjadi penjelas bagi kandungan Al-Qur’an yang masih bersifat mujmal, mengenalkan kepada peserta mengenai hal itu

⁸⁶ Wawancara dengan M. Nahrowi selaku pemateri Aqidah pada tanggal 29 Mei 2017

menjadi sangat penting, apalagi di zaman saat ini banyak sekali kehidupan remaja yang jauh dari Al-Qur'an, harapannya agar peserta faham mengenai Al-Qur'an dan Hadist sehingga muncul kecintaan dalam diri peserta kepada keduanya.⁸⁷”

Materi ketiga yang diberikan kepada peserta yakni Tahsin Tilawah I, pemateri menjelaskan mengenai *ghorooib al-qu'an*, metode penyampaian materi yang digunakan adalah sorogan, pemateri menjelaskan lalu mencontohkan cara bacanya lalu kemudian diikuti oleh peserta didik. Peneliti mencari tahu kenapa materi Tahsin Tilawah diberikan kepada peserta Darul Arqam melalui wawancara dengan pemateri, Ust. Atok memaparkan pentingnya peserta memahami tahsin tilawah sebagai berikut:

“siswa perlu memahami Tahsin karena pada dasarnya tahsin ialah suatu cara membaca Al-Qur'an dengan cara memperbaiki huruf-huruf yang masih salah oleh seseorang, oleh karena itu apabila siswa tidak bisa dalam membaca Al-Qur'an maka rugilah dia. Istilah Tahsin menurut saya tidak ada karena pada dasarnya itu hanya berdasar pada tajwid saja, istilah tahsin muncul karena pada saat belajar tajwid dulu kurang maksimal sehingga muncul istilah Tahsin tersebut, di dalam Tahsin itu membahas makhorijul huruf, kemudian bab nun sukun dan tanwin, mim tasydid, ghoroi bul qur'an dan lain sebagainya menyangkut hal yang berkaitan tata cara membaca Al-Qur'an tersebut, oleh karena itu apabila siswa tidak bisa membedakan antara A dengan 'A maka itu berakibat pada arti yang dibaca oleh siswa tersebut. Di dalam Tahsin itu siswa akan diajari beberapa aspek yang mana apabila siswa belajar Tahsin akan mengetahui bagaimana siswa salah dalam membaca, salah dalam pengucapan, dan mempraktekan.⁸⁸”

Materi keempat yang diberikan ketika Darul Arqam adalah materi Akhlaq, materi ini disampaikan oleh ibu Maria Ulfa. Pemateri

⁸⁷ Wawancara dengan Sudahri selaku pemateri Al-Qur'an dan Hadist pada tanggal 2 Juni 2017

⁸⁸ Wawancara dengan Atok selaku pemateri Tahsin Tilawah pada tanggal 2 Juni 2017

menyampaikan mengenai definisi Akhlaq, macam-macam Akhlaq, dan bagaimana kita harus berakhlaq, yaitu:

“setelah mengikuti Darul Arqam anak-anak ini memiliki akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi akhlaq kepada Allah, Rasulullah, sesama makhluk, ibu bapa, guru, keluarga, teman, juga akhlaqul karimah pada hewan dan tumbuhan juga lingkungan sehingga tercapai cita-cita anak sholih dan anak-anak yang pandai, aamiin ya Rabbal ‘aalamiin.⁸⁹”

Materi yang kelima adalah materi ke-IPM-an, materi ini diberikan dengan tujuan agar siswa dapat mengenal dan faham terkait Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pemateri dalam wawancara dengan beliau, yaitu:

“kita fokus dengan tujuan dari IPM itu sendiri, jadi jabarin dan memberikan pemahaman mengenai tujuan IPM, yakni membentuk pelajar muslim yang berilmu, berakhlaq mulia, terampil, menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, harapannya agar teman-teman waktu di Darul Arqam tertarik di IPM dan mereka menjadi siswa modern yang tetap berpegang pada agama Islam.⁹⁰”

Materi yang keenam pada Darul Arqam ini adalah kemuhammadiyah, berdasarkan observasi peneliti materi ini menjelaskan kepada peserta terkait hal-hal yang ada dalam organisasi Muhammadiyah, terlebih SMA Muhammadiyah 3 Jember ini berada dibawah naungan yayasan Muhammadiyah.

Materi ketujuh adalah Tahsin Tilawah 2, materi lanjutan dari materi Tahsin Tilawah 1, mengapa materi tahsin ini memiliki porsi

⁸⁹ Wawancara dengan Maria Ulfa selaku pemateri Akhlaq pada tanggal 2 Juni 2017

⁹⁰ Wawancara dengan Veli selaku pemateri IPM pada tanggal 3 Juni 2017

yang cukup banyak dalam kegiatan Darul Arqam karena melihat realitas bahwa sekarang banyak para siswa yang cara baca Al-Qur'annya kurang benar. Hal itu juga disampaikan sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ust. Adi, yaitu:

“Tahsin tidak hanya media untuk memperbaiki bacaan tajwid dan gharib siswa tapi lebih dari itu bahwa tahsin lebih spesifik khusus membahas lebih dalam yaitu tentang makhorijul huruf dan beberapa bacaan asing di dalam Al-Qur'an. Nah,, sama seperti kita saat mngucapkan “*sakhr*” itu artinya sihir tapi jika iya kepleset mengucapkan “*kha*” lebih ke pangkal tenggorokan maka akan berbunyi “*sahr*” artinya begadang, sehingga sangat fatal nanti ketika salah pengucapan makhorijul huruf mengakibatkan salah pula pada pengucapan huruf tersebut dan berdampak pula pada esalahan makna pada huruf Al-Qur'an yang dimaksud. Tahsin tidak hanya membahas makhorijul huruf tetapi juga tajwid, ghorib, dan juga naghom.⁹¹”

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses penelitian dalam kegiatan Darul Arqam ini memang tidak hanya ditekankan pada materi teori yang ada di dalam kelas. Akan tetapi, materi praktek yang ada di luar kelas juga mereka berikan. Misalnya materi kedisiplinan, memang secara teori materi ini tidak ada di dalam kelas namun di ajarkan ketika diluar kelas. Contohnya, ketika sholat dzuhur peserta diminta agar segera menuju masjid dan ketika masuk masjid penataan alas kaki harus rapi, jika ada yang tidak rapi konsekwensinya alas kaki mereka dibuang, kemudian ketika masuk masjid peserta diingatkan untuk selalu mendahulukan kaki kanan dan membaca doa, ketika wudlu juga seperti itu, penataan shaff sholat, hal itu sangat bisa detail

⁹¹ Wawancara dengan Adi selaku pemateri Tahsin Tilawan II pada tanggal 3 Juni 2017

diteliti karena peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang didampingi oleh satu panitia pendamping.

Sedikit banyak Darul Arqam memberikan perubahan terhadap kepribadian peserta Darul Arqam hal ini sesuai dengan yang dipaparkan Sulisdiana Putri sebagai peserta Darul Arqam, yaitu:

“Darul Arqam banyak manfaat misalnya dari segi sikap bisa merubah dari yang awalnya agak buruk menjadi lebih baik lagi, terus belajar lebih disiplin dalam hal Ibadah, Darul Arqam mendidik menjadi lebih baik lagi, misalnya kita yang sebelumnya gak pernah bangun pagi untuk sholat, jadi bangun pagi, terus biasanya sebelum Darul Arqam ngajinya bolong-bolong, setelah Darul Arqam jadi rajin ngaji.⁹²”

Hal senada juga disampaikan oleh Safatasya selaku instruktur forum dan alumni Darul Arqam, berikut penuturannya:

“Darul Arqam banyak memberikan manfaat dalam sisi tanggung jawab, kedisiplinan dan mengatur waktu. Dalam kegiatan Darul Arqam ada banyak materi agama yang diberikan, jadi kita bisa mengenal lebih dalam tentang agama Islam, bagaimana cara membaca Al-Qur’an, Akhlaq, Aqidah, ditambah lagi untuk peserta Darul Arqam yang awalnya tingkah lakunya dan aklaqnya kurang baik, berani sama orangtuanya, masih bantah sama gurunya, dengan adanya Darul Arqam dididik lagi menjadi lebih baik dengan cara-cara tertentu.⁹³”

Selain wawancara dan observasi diatas peneliti juga menggali data kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Darul Arqam yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Berikut ini peneliti paparkan jadwal pelaksanaan kegiatan Darul Arqam yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

⁹² Wawancara dengan Sulisdiana Putri pada tanggal 3 Juni 2017

⁹³ Wawancara dengan Safatasya pada tanggal 3 Juni 2017

Tabel 4.4

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Darul Arqam SMA Muhammadiyah 3 Jember.⁹⁴

Waktu	Bentuk Kegiatan	Penanggung Jawab
Hari Ke – 1		
Senin, 29 Mei 2017 dan Jum'at, 02 Juni 2017		
07.00 – 08.00	Opening Ceremony	Panitia Pelaksana
08.00 – 09.00	Kontrak belajar + Tehnik Perforuman	Instruktur
09.00 – 10.30	Materi 1 = Aqidah	Pemateri
10.30 – 12.00	Materi 2 = Al-Qur'an & Hadist	Pemateri
12.00 – 12.30	Sholat Dzuhur + Kultum	Imam Training
12.30 – 14.00	Kelas Ibadah (pendampingan)	Pendamping + SC
14.00 – 15.00	Istirahat + Bersih Diri	All
15.00 – 15.30	Sholat Ashar + Kultum	Imam Training
15.30 – 17.00	Materi 3 = Tahsin tilawah (tajwid+praktek) I	Pemateri
17.00 – 17.25	Tadarus Al-Qur'an + Persiapan Buka Puasa	SC + OC
17.25 – 18.00	Buka Puasa + Sholat Maghrib	Imam Training
18.00 – 18.30	Istirahat	All
18.30 – 19.00	Sholat Isya'	Imam Training
19.00 – 20.30	Materi 4 = Akhlak (terhadap Allah, Rasul, sesama, siswa terhadap guru)	Pemateri
20.30 – 21.30	Paket = Study Problem Solving	Instruktur + Fasilitator
21.30 – 22.30	Visi Misi Hidup	Instruktur
22.30 – 02.00	Istirahat	All
Hari Ke – 2		
Selasa 30 Mei 2017 dan Sabtu, 03 Juni 2017		
02.00 – 02.30	Bangun dan Wudlu'	Team Fasilitator
02.30 – 03.30	Shalat Tarawih	Imam Training
03.30 – 04.15	Sahur	Fasilitator
04.15 – 04.45	Shalat Shubuh dan Kultum	Imam Training
04.45 – 06.00	Kelas Ibadah (pendampingan)	Pendamping + SC

⁹⁴ Dokumen panitia Darul Arqam SMA Muhammadiyah 3 Jember

Waktu	Bentuk Kegiatan	Penanggung Jawab
06.00 – 07.00	Bersih Diri	All
07.00 – 07.30	Shalat Dluha	Imam Training
07.30 – 09.00	Materi 5 = ke-IPM-an	Pemateri
09.00 – 10.30	Materi 6 = Kemuhammadiyah	Pemateri
10.30 – 11.30	Paket = Study Problem Solving	Instruktur + Fasilitator
11.30 – 12.00	Sholat Dzuhur + Kultum	Imam Training
12.00 – 13.30	Kelas Ibadah + Praktek	Pendamping + SC
13.30 – 15.00	Istirahat + Bersih Diri	All
15.00 - 15.30	Sholat Ashar + Kultum	Imam Training
15.30 – 17.00	Materi 7 = Tahsin tilawah (tajwid+praktek) II	Pemateri
17.00 – 17.25	Tadarus Al-Qur'an + Persiapan Buka Puasa	SC + OC
17.25 – 18.00	Buka Puasa + Sholat Maghrib	Imam Training
18.00 – 18.30	Istirahat	All
18.30 – 19.30	Shalat Isya' + Tarawih	Imam Training
19.30 – 20.30	Materi 8 = Teknik Persidangan	Instruktur + Fasilitator
20.30 – 21.30	Pengajian Umum	Pemateri
21.30 – 22.30	Evaluasi	Master of Training
22.30 – 02.00	Istirahat	All
Hari Ke – 3 Rabu, 31 Mei 2017 dan Minggu, 04 Juni 2017		
02.00 – 02.30	Bangun + Post Tes	Fasilitator + Master of Training
02.30 – 03.30	Refleksi	Fasilitator + Master of Training
03.30 – 04.15	Sahur	Fasilitator
04.15 – 04.45	Shalat Shubuh dan Kultum	Imam Training
04.45 – 06.00	Kelas Ibadah (pendampingan)	Pendamping + SC
06.00 – 07.00	Bakti Lingkungan	Fasilitator
07.00 – 08.00	Bersih Diri	All
08.00 – 09.00	Penutupan	Panitia Pelaksana

Berdasarkan paparan kegiatan Darul Arqam di atas baik dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumenter, menandakan bahwa kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember berjalan dengan baik dan memiliki dampak yang signifikan baik dalam kepribadian siswa yang mengikuti Darul Arqam. Hal ini terbukti dengan berbagai materi yang diberikan seperti Aqidah, Al-Qur'an dan Hadist, Akhlaq dan juga materi secara praktek seperti hafalan-hafalan surat pendek, bacaan sholat, doa sehari-hari, serta kegiatan kedisiplinan yang sesuai dengan aturan Islam.

3. Evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam sistem aktivitas manajemen, langkah yang keempat adalah evaluasi. Evaluasi merupakan alat pengukur kegiatan untuk mengetahui sejauh mana program itu telah berjalan. Begitu pula dengan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017. Berikut ini peneliti paparkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumenter yang telah dilakukan dalam kegiatan Darul Arqam;

“Setiap malam kita melakukan evaluasi, jadi kekurangan dan masalah dalam satu hari kita bahas dan kita cari solusinya agar besok tidak terulang lagi.⁹⁵”

⁹⁵ Wawancara dengan Budi Santoso selaku ketua Darul Arqam pada tanggal 3 Juni 2017

Pendapat Budi Santoso di atas, juga dipertegas oleh Sudahri selaku Master of Training kegiatan Darul Arqam, yang menyatakan bahwa

“Setiap akhir kegiatan per 24 jam kita melakukan evaluasi, seperti tadi malam setelah selesai rangkaian kegiatan, peserta tidur, panitianya dikumpulkan kemudian ada evaluasi masing-masing seksinya memberikan laporannya, kemudian dibahas satu-satu dan dicari solusinya, sehingga yang kemarin dengan yang sekarang ekspresi dan perlakuan panitia berubah.⁹⁶”

Selama pengamatan yang peneliti lakukan, selain evaluasi kegiatan, di dalam Darul Arqam juga ada evaluasi peserta yakni berbentuk checklist sebagai daftar hasil kemampuan peserta selama kegiatan Darul Arqam. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ketua Darul Arqam dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“Dalam pendampingan itu kan ada guru dan siswa senior, siswa senior ini nanti laporannya ke guru pendamping, kemudian masing-masing siswa memiliki catatan penilaian berbentuk checklist yang ketika semua penilaiannya terpenuhi maka peserta akan mendapatkan sertifikat.⁹⁷”

Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah

“Evaluasi untuk peserta berbentuk checklis yang dibuat oleh panitia di dalam praktek itu, jadi misalnya etika masuk masjid kaki kanan dicentang, doa masuk masjid, dan sebagainya. Itu nanti yang dipakai sebagai acuan penilaiannya. Penilaian ini di backup oleh panitia pendamping/kelompok. Satu panitia mendampingi satu kelompok peserta dengan membawa checklist itu tadi.⁹⁸”

⁹⁶ Wawancara dengan Sudahri selaku *master of training* pada tanggal 3 Juni 2017

⁹⁷ Wawancara dengan ketua Darul Aram pada tanggal 3 Juni 2017

⁹⁸ Wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember pada tanggal 2 Juni 2017

Tabel 4.5

Daftar Nilai Kegiatan Darul Arqam SMA Muhammadiyah 3 Jember.⁹⁹

Doa sehari-hari															
RUANG		: KH. Yunus Anis													
PENDAMPING RUANG :															
FASILITATOR :															
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WAHYU YUDISTIRO	81	71	81		70	60	70	71	81	80	90	81	75	82
2	WASILLATUR ROZAKY	81	90	90	81	90	90	90	81	71	90	90	80	90	90
3	YANUAR AJI SAPUTRA	90	90	90	80	90	71	81	80	90	71	90	70	85	80
4	YUSUF WIBISONO	80	71	90	60	81	71	80	70	81	80	81	81	85	

Skala Penilaian**Lancar** 81 – 90**Tidak lancar** 71 – 80**Tidak hafal** 60 – 70

1	DOA SEBELUM IBADAH	6	DOA KELUAR MASJID	11	DOA SEBELUM MAKAN
2	DOA SESUDAH BELAJAR	7	DOA MASUK KAMAR	12	DOA SESUDAH MAKAN
3	DOA KEDUA ORTU	8	MANDI	13	DOA KELUAR RUMAH
4	DOA MEMAKAI PAKAIAN	9	DOA KELUAR KAMAR	14	DOA MASUK RUMAH
5	DOA MASUK MASJID	10	MANDI		
			DOA SEBELUM TIDUR		
			DOA SESUDAH TIDUR		

Berdasarkan keterangan atau informasi dari narasumber dan dokumen dapat ditarik kesimpulan bahwa, setiap malam kegiatan panitia dikumpulkan untuk melakukan evaluasi kegiatan, dan untuk pencapaian peserta Darul Arqam ada cecklist yang digunakan untuk mengevaluasi peserta yang dilakukan oleh pendamping kelompok lalu

⁹⁹ Dokumen panitia Draul Arqam SMA Muhammadiyah 3 Jember

akan diserahkan pada setiap guru pendamping dan nantinya akan menjadi penentuan akhir peserta mendapatkan sertifikat atau tidak.

C. Hasil Temuan

Dari paparan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, terdapat beberapa temuan penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember, berikut disajikan temuan penelitian berdasarkan pada fokus penelitian. Untuk jelasnya berikut ini peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Tabel 4.6

Tabel Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan melibatkan seluruh guru yang dilakukan dalam rapat guru 2. Dilaksanakan setiap satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan Darul Arqam 3. Pembentukan panitia 4. Pembuatan proposal kegiatan
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan seperti pelatihan sehingga peserta harus menginap 2. Dilaksanakan selama 3 hari 2

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	Muhammadiyah 3 jember Tahun Pelajaran 2016-2017?	malam 3. Materi yang diberikan berupa teori dan praktek
3.	Bagaimana evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 jember Tahun Pelajaran 2016-2017?	Evaluasi kegiatan Darul Arqam ini ada dua. Yaitu: 1. Evaluasi kegiatan 2. Evaluasi pencapaian peserta

D. Pembahasan Temuan

Pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan fokus utama penelitian yaitu kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember. Dalam pembahasan ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok tema besar, yaitu dari ketiga fokus penelitian tersebut akan dibahas sebagai berikut secara sistematis.

1. Perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam sistem lembaga pendidikan perlu adanya perencanaan yang sistematis dan terarah untuk keberlangsungan pendidikan. Perencanaan dalam Islam dikenal dengan *at-takhtit* atau *planning* yaitu

perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan datang dengan waktu metode tertentu.¹⁰⁰

Yusuf Enoch dalam Zulaichah Ahmad, menjelaskan bahwa perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰¹ Pernyataan Yusuf Enoch diperkuat oleh George R Terry yang menyatakan bahwa, perencanaan (*planning*) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.¹⁰² Senada dengan George R. Terry, Anderson dan Bowman dalam Sutisna, mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan perangkat putusan bagi perbuatan dimasa datang.¹⁰³

Demikian pula dengan SMA Muhammadiyah 3 Jember, untuk menjaga keberlangsungan organisasi diperlukan adanya proses perencanaan sebagai wujud dari aktivitas manajemen persekolahan yang biasa dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Dalam kegiatan Darul Arqam perencanaan ini dibahas dalam rapat program kerja waka Ismuba, yang kemudian satu bulan sebelum Darul Arqam ini *dilandingkan* maka akan dibuat proposal kegiatan serta pembentukan panitia pelaksana.

¹⁰⁰ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)* (Jakarta: Erlangga, 2007), 8.

¹⁰¹ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 8.

¹⁰² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17.

¹⁰³ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa, 1989), 192.

Dalam proposal kegiatan dicantumkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Darul Arqam. Mulai dari latar belakang kegiatan, tujuan kegiatan, landasan kegiatan, peserta kegiatan, paitia pelaksana, serta anggaran kegiatan,. Hal itu bertujuan agar kejelasan sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga tercapai sebuah keberhasilan kegiatan yang diinginkan.

Ketika mengacu pada teori diatas sangat sesuai sekali bahwa perencanaan kegiatan Darul Arqam dibuat sebelum pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Aktivitas selanjutnya setelah adanya perencanaan yang matang adalah pelaksanaan kegiatan. Menurut George R. Terry dalam Ismaya, memaparkan bahwa pelaksanaan adalah usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karenanya para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.¹⁰⁴

Dari pengertian diatas, pelaksanaan adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan

¹⁰⁴ Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Rafika Aditama, 2015), 19.

secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam membentuk kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember melibatkan seluruh guru baik kepala sekolah, waka ISMUBA, waka humas, waka kesiswaan, dan pihak luar yang masih berkaitan. Hal ini bertujuan agar segala aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan kepentingan kegiatan Darul Arqam dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karena memang Darul Arqam merupakan agenda besar sekolah yang sifatnya rutin.

Kepribadian Islam adalah serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajaran Islam, yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah yang meliputi kepribadian syahadatain, kepribadian musholli, kepribadian shaim, kepribadian muzakki, dan kepribadian haji.¹⁰⁵

Kepribadian *syahadatain* adalah kepribadian individu yang didapat setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, memahami hakikat dari ucapannya serta menyadari akan segala konsekuensi persaksiannya tersebut. memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Mengimani Allah sebagai tuhan yang benar
- b. Mengimani Allah Dengan keyakinan yang pasti
- c. Tunduk dan patuh pada pencipta
- d. Bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan

¹⁰⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), 250.

- e. Jujur
- f. Ikhlas
- g. Peduli

Dalam kegiatan Darul Arqam ini diberikan materi Aqidah yang mana perwujudan dari kepribadian *syahadatain*, pengenalan kepada peserta bahwa tiada tuhan selain Allah, serta memberikan pemahaman bahwa Allah adalah tuhan yang tunggal, konsekuensi dari pengucapan kalimat syahadat yakni dengan taqwa kepada Allah, yakni melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

Selain itu dalam kegiatan Darul Arqam peserta juga dituntut untuk menghafal doa harian serta surat-surat pendek, disitu adalah proses menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri peserta dalam setiap amanah yang diberikan.

Kepribadian Mushalli adalah kepribadian individu yang didapat setelah melaksanakan shalat dengan baik, konsisten, tertib dan khusyu', sehingga ia mendapatkan hikmah dari apa yang dikerjakannya. Memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin
- b. Taat pada pemimpin
- c. Muhasabah pada pemimpin
- d. Sadar posisi
- e. Sabar

Pembiasaan sholat tepat waktu dan menyegerakan ketika waktu sholat perwujudan dari kepribadian musholli dimana siswa diberikan kesadaran secara rela dan tidak terpaksa untuk pemenuhan kewajiban kepada Allah ketika waktu sholat tiba. Selain itu kedisiplinan yang diajarkan, bagaimana cara masuk masjid dengan mendahulukan kaki kanan dengan membaca doa, tata cara wudlu yang benar, adab ketika ada adzan dikumandangkan.

3. Evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan, baik untuk penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya maupun untuk tataran pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan. Hasil-hasil evaluasi dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan guna untuk kemajuan dalam pengelolaan pendidikan.

Evaluasi adalah suatu proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.¹⁰⁶ Minarni mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan salah satu komponen besar dalam aktivitas manajerial. Evaluasi dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui berbagai kegiatan pendidikan. Dalam proses manajemen, hal terakhir yang dilakukan adalah

¹⁰⁶ Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Rafika Aditama, 2015), 61

mengevaluasi yang perlu untuk membandingkan antara kinerja aktual dan kinerja yang telah ditetapkan.¹⁰⁷

Dalam hal evaluasi kegiatan Darul Arqam yang diadakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember untuk mengetahui sejauh mana program itu tercapai ada dua jenis evaluasi yang dilakukan yaitu, yang pertama evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh panitia dengan dipimpin oleh *master of training* atau ketua Darul Arqam, dalam evaluasi ini akan dilakukan pengecekan secara bertahap dari setiap divisi dalam kepanitiaan. Kedua, evaluasi pencapaian peserta, dalam evaluasi ini bertujuan sejauh mana peserta memahami materi baik secara teori maupun praktek. Evaluasi ini berbentuk checklist yang akan dilakukan oleh pendamping setiap kelompok yang nantinya akan diserahkan kepada guru pendamping dan akan menjadi hasil akhir dalam bentuk sertifikat.

¹⁰⁷ Sri Minarni, *Manajemen Sekolah* (Jogjakarta:Ar-ruzz, 2011), 100

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti temukan di lapangan mengenai implementasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017

Perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam membentuk kepribadian Islam dilakukan setiap tahunnya, tepatnya satu bulan sebelum kegiatan Darul Arqam yang sudah menjadi bagian program kerja dari waka Ismuba dengan pembuatan proposal serta pembentukan panitia. Dimana pembentukan panitia ini terbagi menjadi dua panitia yakni, panitia guru dan panitia siswa. Panitia guru merupakan *konseptor* acara sedangkan panitia murid merupakan pelaksananya. Dalam kegiatan Darul Arqam semua pihak terlibat, mulai dari kepala sekolah, dewan guru, alumni, dan *stake holder* sekolah. Karena, Darul Arqam merupakan agenda besar sekolah yang bersifat rutin setiap tahunnya.

2. Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dilaksanakan selama satu minggu dengan dua tahap. Tahap pertama untuk peserta laki-laki dan tahap kedua untuk peserta perempuan, kegiatan Darul Arqam dilaksanakan di SMA Muhammadiyah dengan melibatkan seluruh warga SMA Muhammadiyah.

Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam ini diberikan materi berupa materi teori dan materi praktek. Teori yang diberikan dengan tujuan memberikan pengetahuan serta pemahaman peserta terhadap ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist sehingga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi teori yang diberikan selama Darul Arqam adalah materi aqidah, materi Qur'an Hadist, materi tahsin tilawah, materi akhlaq, materi keorganisasian, materi ke-IPM-an, materi kemuhadiyah, dan tehnik persidangan. Sedangkan materi berupa praktek diberikan dengan tujuan agar peserta mampu berakhlak sesuai dengan akhlaknya Rasulullah dan menjadi suatu kebiasaan dan menjadikan siswa lebih disiplin. Dalam materi praktek ini siswa praktek langsung bagaimana tata cara masuk masjid yang benar, bagaimana harus menata sandalnya, mendahulukan kaki kanan dengan berdoa, lalu tata cara wudlu yang benar, menata shaff sholat, tata cara makan yang benar

dan lain sebagainya yang semua itu dibimbing oleh guru pendamping dan panitia pendamping.

3. Evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017

Dalam hal evaluasi kegiatan Darul Arqam yang diadakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember untuk mengetahui sejauh mana program itu tercapai. Ada dua jenis evaluasi yang dilakukan yaitu, yang pertama evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh panitia dengan dipimpin oleh *master of training* atau ketua Darul Arqam, dalam evaluasi ini akan dilakukan pengecekan secara bertahap dari setiap divisi dalam kepanitiaan. Kedua, evaluasi pencapaian peserta, dalam evaluasi ini bertujuan sejauh mana peserta memahami materi baik secara teori maupun praktek. Evaluasi ini berbentuk checklist yang akan dilakukan oleh pendamping setiap kelompok yang nantinya akan diserahkan kepada guru pendamping dan akan menjadi hasil akhir dalam bentuk sertifikat.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah masukan untuk para warga SMA Muhammadiyah 3 jember, terutama dalam kegiatan Darul Arqam.

Adapun saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Sebagai kepala sekolah SMA Muhammadiyah harus selalu menjadi pendamping serta kontrol yang baik untuk pelaksanaan kegiatan Darul Arqam.

2. Pemateri

Pemateri lebih inovatif lagi dalam penyampaian materi agar siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang diberikan dan diberikan pemahaman yang utuh agar siswa benar-benar memahami tidak hanya sekedar tahu.

3. Peserta

Peserta diharapkan mampu mengamalkan ilmu yang didapat dimanapun dan kapanpun, tidak hanya dilingkungan sekolah ketika pelaksanaan Darul Arqam

4. Panitia

Panitia sebagai pelaksana jalannya seluruh rangkaian acara kegiatan Darul Arqam harus terus mengevaluasi untuk dijadikan sebagai proyeksi kedepannya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Saebani Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: YPI Ruhama.
- Depag RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Pelita III.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Hariro, Umi. 2015. *Implementasi Kode Etik Mahasiswa dalam Membentuk Kepribadian Muslim Mahasiswa di IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember.
- Hartanti, Nety. Dkk. 2003. *Islam dan Psikologi*. Ciputat Tangerang: UIN Jakarta Press.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.

- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Maarif.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Paezaluddin dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Prinhallindo. 2004. *Konsep Manajemen Strategis*. Jakarta: PT Indeks.
- Qaratillah, Meity Tqdir. dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam. (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)*. Jakarta: Erlangga.
- Rismawaty. 2008. *Kepribadian & Etika Profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Banadung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto. Agus dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sule , Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *KTSP: Manajemen Pelaksanaan & Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutarno, Anok. 2009. *Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negerawan dalam Buku Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI))*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional* Bandung: Angkasa.

Terry, George R. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2002), 5.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Yuliana, Ana. 2015. *Peran Orang Tua dalam Mengembnagkan Kepribadian Muslim pada Anak di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso*. Jember: IAIN Jember.

http://www.Kompasiana.Com/Rumahbelajar_Persada/. (28 juni 2017).

<https://daerah.sindonews.com/read/1089120/23/> (28 Juni 2017).

<http://www.jembertimes.com/baca/139111/20160330/183051/> (28 Juni 2017).

<http://m.suarajatimpost.com/read/4956/20170305/184146/> (28 Juni 2017).

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3400968/> (28 Juni 2017).

<http://parokiraturossari.id/> (28 Juni 2017).

<https://www.pwmu.co> (25 September 2017)



Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS KAJIAN	
Implementasi Kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Kegiatan Darul Arqam	1.1 Darul Arqam	1.1.1 Perencanaan Darul Arqam	Informan : a. Kepala Sekolah b. Ketua Darul Arqam c. Siswa Baru d. Master of Training e. pemateri	1. Pendekatan penelitian: a. Kualitatif deskriptif	Fokus Penelitian 1. Bagaimana perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? 3. Bagaimana evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan	
			1.1.2 Pelaksanaan Darul Arqam				2. Jenis penelitian: a. Field Research
			1.1.3 Evaluasi Darul Arqam				
	2. Kepribadian Islam	2.1 Kepribadian Syahadatain	2.1.1 Bebas dari Tuhan yang nisbi	Kepustakaan: a. Al-Qur'an dan terjemahnya b. Al-Hadist c. Buku-buku d. Jurnal e. Ensiklopedia	4. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter		
			2.1.2 Berpengetahuan pasti				
			2.1.3 Yakin				
			2.1.4 Menerima				
			2.1.5 Tunduk dan patuh				
			2.1.6 Jujur				
			2.1.7 Penuh cinta				
	2.2 Kepribadian Mushalli	2.2.1 Seimbang antara dunia dan akhirat	2.2.1 Seimbang antara dunia dan akhirat	Dokumentasi: a. Profil SMA Muhammadiyah 3 Jember b. Struktur SMA Muhammadiyah 3 Jember c. Sejarah Darul Arqam d. Struktur Darul Arqam e. Data peserta	5. Teknik analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penyimpulan dan verifikasi		
			2.2.2 Istiqamah				
			2.2.3 Senantiasa mengingat dan menyebut asma Allah				
			2.2.4 Senang berorganisasi				
			2.2.5 Taat pada pemimpin dan meluruskan pemimpin yang salah				
2.2.4 Senang berorganisasi	2.2.4 Senang berorganisasi	2.2.4 Senang berorganisasi	6. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik				
		2.2.5 Taat pada pemimpin dan meluruskan pemimpin yang salah					

				Darul Arqam f. Foto-foto kegiatan Darul Arqam		kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
--	--	--	--	--	--	--

IAIN JEMBER

Lampiran 9

BIODATA PENULIS

Nama : Nila Fauziah
NIM : 084 131 118
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 25 Januari 1995
Alamat : Muncar Banyuwangi.
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/
Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : Khadijah 14 Tegalpare Banyuwangi
2. MI : Miftahul Huda Tegalpare Banyuwangi
3. MTs : Miftahul Huda Tegalpare Banyuwangi
4. MA : Miftahul Huda Tegalpare Banyuwangi
5. S1 : Institut Agama Islam Negeri Jember

TRAINING YANG PERNAH DIKUTI

1. Latihan Kader I (*Basic Training*) HMI Cabang Jember Komisariat Sunan Ampel Tahun 2013
2. Latihan Kewirausahaan Koperasi mahasiswa IAIN Jember Tahun 2014
3. Latihan Khusus Keperempuanan (LKK) HMI Cabang Jember tahun 2015

PENGALAMAN ORGANISASI

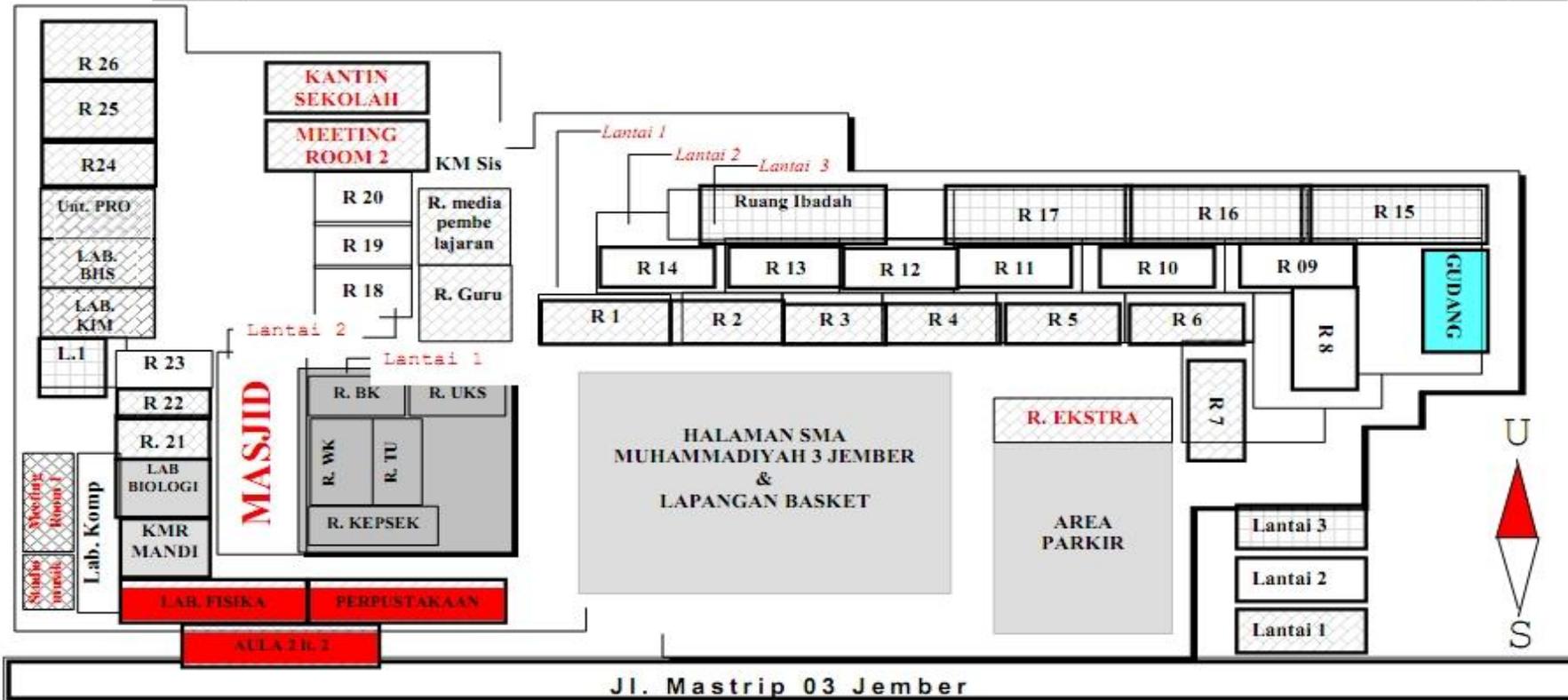
1. ICIS IAIN Jember
2. Koperasi Mahasiswa IAIN Jember
3. HMI Komisariat Sunan Ampel

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
DENAH SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

Jl. Mastrip no. 03 jember. Telp. (0331) 335127. Web. www.smamu3jbr.sch.id



DOKUMENTASI



Panitia Darul Arqam



Apel Pembukaan Kegiatan Darul Arqam Putri



Apel Pembukaan Kegiatan Darul Arqam Putra



Sambutan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember



Penyampaian Materi Kepada Peserta Darul Arqam



Penyetoran Hafalan Surat Pendek dan Doa Sehari-hari oleh Peserta Darul Arqam



Penyampaian Materi Aqidah



Buka Bersama Darul Arqam



Kultum Selesai Sholat Berjama'ah



Wawancara Kepada Ketua Darul Arqam



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.102/In.20/3.a/PP.009/05/FTIK/2017 Jember, 15 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FTIK IAIN Jember di bawah ini.

Nama : Nila Fauziah
NIM : 084 131 118
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di sekolah yang saudara pimpin dengan judul: "*Implementasi Kegiatan Darul Arqam dalam Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA 'Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017'*".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerja samanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

(Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi)

Observasi

1. Kondisi obyektif tempat penelitian
2. Proses kegiatan Darul Arqam
3. Aktivitas obyek penelitian
4. Sarana penunjang kegiatan Darul Arqam

Wawancara

1. Bagaimana perencanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.
3. Bagaimana evaluasi kegiatan Darul Arqam dalam meningkatkan kepribadian Islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Dokumentasi

1. Denah SMA Muhammadiyah 3 Jember
2. Profil SMA Muhammadiyah 3 Jember
3. Struktur SMA Muhammadiyah 3 Jember
4. Data peserta Darul Arqam
5. Proposal kegiatan Darul Arqam
6. Nilai peserta Darul Arqam
7. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian



SURAT KETERANGAN
Nomor: 249 / SKT / III.4.A / AU / F / 2017

yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember,

Nama : H.Heny Siswondo, S.Pd., M.Pd.
NUPTK : 793773563200022
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Muhammadiyah 3 Jember
Alamat : Jl. Mastrip No. 3 Telp (0331) 335 127 Jember

menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Nila Fauziah
NIM : 084131118
Fak/Universitas : FTIK / Jurusan TI Prodi PAI
IAIN Jember
Judul Penelitian : " Implementasi Kegiatan Darul Arqom dalam
Meningkatkan Kepribadian Islam Siswa SMA
Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran
2016/2017 "

adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 Mei s.d 15 Juni
2017 di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2017

Kepala Sekolah,

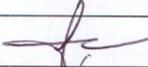
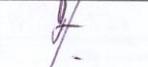
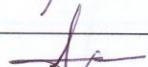
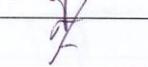
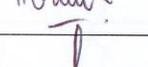
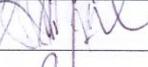
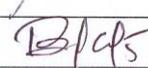
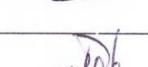
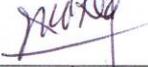
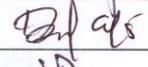
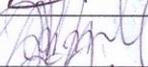
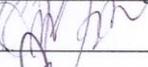


H.Heny

H.Heny Siswondo, S.Pd., M.Pd

NUPTK. 793773563200022

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Jumat, 05-05-2017	Observasi Awal	
2	Kamis, 18-05-2017	Penyerahan surat izin penelitian ke SMA Muhammadiyah 3 Jember	
3	Senin, 22-05-2017	Wawancara dengan bagian ISMUBA	
4	Senin, 22-05-2017	Minta data-data sekolah dibagian TU	
5	Senin, 22-05-2017	Wawancara dengan Nadia (siswi kelas X IPA 6)	
6	Selasa, 23-05-2017	Wawancara dengan pak Budi Santoso S.Thl (ketua Darul Arqam)	
7	Senin, 29-05-2017	Observasi kegiatan Darul Arqam	
8	Senin, 29-05-2017	Wawancara dengan Pak Drs. Nahrowi (pemateri Aqidah)	
9	Jumat, 02-06-2017	Observasi kegiatan Darul Arqam	
10	Jumat, 02-06-2017	Wawancara dengan bapak H.Heny Siswondo M.Pd (pemateri Aqidah)	
11	Jumat, 02-06-2017	Wawancara dengan bu Dra.Maria Ulfa (pemateri Aklaq)	
12	Jumat, 02-06-2017	Observasi kelas Tahsin Tilawah I	
13	Jumat, 02-06-2017	Wawancara dengan Ust. Atok (Pemateri Tahsin Tilawah I)	
14	Jumat, 02-06-2017	Observasi kegiatan study problem solving	
15	Sabtu, 03-06-2017	Observasi kelas IPM	
16	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara dengan Saudari Veli (pemateri IPM)	
17	Sabtu, 03-06-2017	Observasi kelas Kemuhammadiyah	
18	Sabtu, 03-06-2017	Observasi kelas Tahsin Tilawah II	
19	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara dengan Ust. Adi (pemateri	

		Tahsin Tilawah II)	
20	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara Sulisdiana Putri (panitia Darul Arqam bagian Fasilitator)	<i>[Signature]</i>
21	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara Syafa Tasya (Instruktur forum)	<i>[Signature]</i>
22	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara Suci (Peserta Darul Arqam)	<i>[Signature]</i>
23	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara Elif (Peserta Darul Arqam)	<i>[Signature]</i>
24	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara dengan Bpk. Budi Santoso S.Thl (ketua Darul Arqam)	<i>[Signature]</i>
25	Sabtu, 03-06-2017	Wawancara Bpk Sudahri S.Pd.I (ketua Master of Training)	<i>[Signature]</i>
26	Selasa, 06-06-2017	Meminta data sejarah sekolah ke bagian TU	<i>[Signature]</i>
27	Rabu, 14-06-2017	Meminta data kegiatan Darul Arqam	<i>[Signature]</i>
28	Kamis, 15-06-2017	Meminta Surat selesai penelitian	<i>[Signature]</i>

Jember, 15 Juni 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah



[Signature]
H. Herly Siswondo, S.Pd, M.Pd